

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA DI
SEKOLAH DASAR PADA KELAS III SDN 027
SAMARINDA ULU**

SKRIPSI



Oleh:

PRISKA WULAN RAHAYU NDARO RESI
NPM. 2186206018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYAGAMA MAHKAM
SAMARINDA**

2025

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA DI
SEKOLAH DASAR PADA KELAS III SDN 027
SAMARINDA ULU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



Disusun Oleh :

PRISKA WULAN RAHAYU NDARO RESI
NPM. 2186206018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYAGAMA MAHKAM
SAMARINDA**

2025

**HALAMAN PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI**

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA DI
SEKOLAH DASAR PADA KELAS III SDN 027
SAMARINDA ULU**

SKRIPSI

PRISKA WULAN RAHAYU NDARO RESI
NPM. 2186206018

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Hari/Tanggal : Jumat, 11 April 2025

Pembimbing I



Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1104129201

Pembimbing II



Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1125109101



SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Priska Wulan Rahayu Ndaro Resi
NPM : 2186206018
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Membaca Dan Menulis Siswa
Di Sekolah Dasar Pada Kelas III SDN 027
Samarinda Ulu

Menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar hasil karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat- pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 17 April 2025

Yang menyatakan



Priska Wulan Rahayu N R

NPM : 2186206018

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA DI SEKOLAH DASAR PADA KELAS III SDN 027 SAMARINDA ULU

SKRIPSI

PRISKA WULAN RAHAYU NDARO RESI

NPM. 2186206018

Telah Di Pertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Tanggal 14 April 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Nama ketua : Ratna Khairunnisa, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 111909802

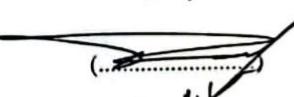
Tanda tangan



Tanggal

(17 April 2025)

Pembimbing 1 : Samsul Adianto, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 1104129201



(17 April 2025)

Pembimbing 2 : Siska Oktaviani, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 1125109101



(17 April 2025)

Penguji : Dr. Nur Agus Salim, M.Pd
NIDN. 1111088402



(17 April 2025)

Samarinda, 17 April 2025

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



MOTTO DAN PERSEMPAHAN

MOTO

“Harapan hari ini adalah hadiah di masa depan” Segala sesuatu yang di berikan Tuhan di dalam hidupmu adalah berkat. Tuhan memberikan begitu banyak cobaan karena ia tahu kamu mampu menghadapinya jangan menyerah dan putus asa, saat kamu mencoba untuk berhenti, ingatlah kembali tujuan awalmu, selesaikan dan tuntaskan.

PERSEMPAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, saudara saya, Ipar saya, sahabat saya, yang selalu setia mendoakan, mendukung, memberikan arahan, baik secara materi maupun moral untuk menempuh pendidikan di Universitas Widya gama Mahakam Samarinda. Serta ucapan syukur kepada pencipta alam semesta dan yang memegang kendali hidup saya yaitu Tuhan Yesus Kristus.

RIWAYAT HIDUP



Priska Wulan Rahayu Ndaro Resi, lahir di Berau pada tanggal 22 Maret 2002, anak keempat dari 5 bersaudara oleh pasangan Bapak Markus Rowa dan Ibu Petronela Pare. penulis pertama kali menempuh pendidikan pada tahun 2008 di TK St. Maria Imakulata Siduung dan selesai pada tahun 2009, selanjutnya pada tahun yang sama masuk ke SDN 010 Pandan Sari dan selesai pada tahun 2015, selanjutnya pada tahun yang sama masuk ke SMP Negeri 12 Berau dan selesai pada tahun 2017, selanjutnya pada tahun yang sama masuk ke SMA Negeri 5 Berau dan lulus pada tahun 2020. Pendidikan berikutnya di perguruan tinggi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada tahun 2021 di fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada tahun 2024 akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sempaja timur, Kecamatan Samarinda Utara, kota Samarinda provinsi Kalimantan timur selanjutnya melakukan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 001 Sungai Kunjang .

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmatnya sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Membaca dan Menulis siswa di sekolah dasar pada kelas III SDN 027 Samarinda Ulu” ini dapat diselesaikan guna melengkapi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya agama Mahakam Samarinda.

Rasa terima kasih saya yang terbesar dan terucap jauh dari hati kecil yang paling dalam. Saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta dan ke empat saudara kandung saya, yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, semangat, serta seluruh kasih sayangnya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu hingga penyelesaian penyusunan proposal skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., MT. selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Dr. Ahmad Sopian, M.P selaku Wakil Rektor Bidang USDMK Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Dr. Suryanto, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang KAPSIKHUMAS Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd sebagai Dekan FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sekaligus penguji yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd sebagai Ketua Program Studi PGSD yang memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang sangat membantu penulis berupa ilmu pengetahuan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd sebagai dosen pembimbing ke 2 yang memberi bimbingan, ilmu pengetahuan, serta arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada seluruh Dosen program studi Pendidikan Guru sekolah Dasar yang dengan sabar dan ikhlas memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan selama menjalani studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya gama Mahakam Samarinda.
10. Kepada Kepala Sekolah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha (TU) dan seluruh siswa kelas III A,B,C SDN 027 Samarinda Ulu yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik kepada penulis untuk melaksanakan penelitian
11. Kepada kedua orang tua bapak Markus Rowa dan ibu Petronela Pare yang selalu mendukung, memberikan motivasi, doa, semangat, dan kasih sayang kepada penulis.
12. Kepada keempat saudara kandung saya Maria Selviana, Edwin Bastianus, Veronika Silvana, Roberto Carlos yang telah mendukung dan memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
13. Kepada kedua ipar saya Nikolaus Saputra dan Yohanes kaju yang telah memberikan saya dukungan, dan doa kepada penulis.
14. Kepada teman setia saya Alexsander yang memberikan motivasi, doa dan dukungan kepada penulis.

15. Kepada kedua sahabat saya Maria Elisabeth Lusiana dan Yuniyati Martince yang memberikan semangat, motivasi, dan kebersamaan yang tak terlupakan.
16. Kepada teman-teman kelas A angkatan 2021 yang telah memberikan arahan, masukkan dan juga memberikan banyak kenangan dan kebersamaan selama perkuliahan.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan untuk itu segala saran dan kritik yang berguna bagi hasil penelitian ini sangat diharapkan. semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Samarinda 17 April 2025

Peneliti,

Priska Wulan Rahayu N R

NPM. 2186206018

ABSTRAK

Wulan, Priska. (2025) Analisis Kesulitan Membaca Dan Menulis Siswa Di Sekolah Dasar Pada Kelas III SDN 027 Samarinda Ulu Tahun Pelajaran 2024/2025. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penelitian Ini Dibimbing Oleh Samsul Adianto, S.Pd.,M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I, Dan Siska Oktaviani , S.Pd.,M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II.

Membaca adalah salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan menurut sedangkan menulis adalah sebuah proses, penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan membaca dan menulis siswa kelas III SDN 027 Samarinda Ulu dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca dan menulis siswa kelas III SDN 027 Samarinda Ulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif pada siswa kelas III di SDN 027 Samarinda Ulu. Dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari 15 peserta didik, penelitian ini di lakukan pada semester genap. Analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III SDN 027 Samarinda Ulu, peneliti mendapati banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk membaca dan menulis siswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa kesulitan dalam membaca dan menulis siswa III SDN 027 Samarinda Ulu yaitu (1) tidak mampu mengenali huruf dan mengartikulasikan huruf dengan jelas; (2) kesulitan mengenali huruf atau mengeja huruf; (3) terus menerus membuat kesalahan dalam latihan mengeja dan mengucap; (4) kesulitan mengeja dan menggabungkan huruf awal dan huruf akhir; (5) mengeja secara bertahap dan tidak jelas. Oleh karena itu untuk membantu anak yang mengalami kesulitan membaca dan menulis. Kesulitan membaca dan menulis yang dialami siswa ini perlu diperhatikan, seperti belajar membaca menggunakan buku bacaan yang bergambar dan tulisannya besar, dan juga guru perlu mengajak siswa untuk latihan membaca di perpustakaan agar siswa bisa memilih bahan bacaan sesuai yang diinginkan untuk memudahkan siswa, dan juga guru menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai, guru memberikan motivasi serta semangat kepada siswa, untuk mengatasi kesulitan tersebut, orang tua juga harus memberikan dukungan saat belajar anak belajar di rumah.

Kata kunci : Faktor kesulitan membaca, Faktor Kesulitan menulis, Siswa, Kelas rendah, Permulaan.

ABSTRACT

Wulan, Priska. (2025) Analysis of Students' Reading and Writing Difficulties in Elementary School in Class III SDN 027 Samarinda Ulu in the 2024/2025 Academic Year. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda. This research was guided by Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd as the first supervisor, and Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd as the second supervisor.

Reading is one of the effective learning activities to gain knowledge, while writing is a process of putting ideas into language. The purpose of this study was to analyze the reading and writing difficulties of grade III students of SDN 027 Samarinda Ulu and to analyze the factors that cause reading and writing difficulties of grade III students of SDN 027 Samarinda Ulu. This study used a descriptive qualitative approach to grade III students at SDN 027 Samarinda Ulu. With data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. The subjects of this study consisted of 15 students, this research was conducted in even semester. Data analysis using data collection techniques, data reduction, data presentation, and verification Based on the results of observations made in class III SDN 027 Samarinda Ulu, researchers found many students who had difficulty reading and writing students. The results of the study state that the difficulties in reading and writing of students III of SDN 027 Samarinda Ulu are: (1) unable to recognize letters and articulate letters clearly; (2) difficulty recognizing letters or spelling letters; (3) continually making mistakes in spelling and pronunciation exercises; (4) difficulty spelling and combining initial and final letters; (5) spelling in stages and unclearly. Therefore, to help children who have difficulty reading and writing. Reading and writing difficulties experienced by these students need to be considered, such as learning to read using reading books with pictures and large writing, and also teachers need to invite students to practice reading in the library so that students can choose the reading material they want to make it easier for students, and also teachers use appropriate learning models and methods, teachers provide motivation and enthusiasm to students, to overcome these difficulties, parents must also provide support when learning children learn at home.

keywords: Factors of reading difficulties, factors of writing difficulties, students, low grade, beginning.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Fokus dan Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Membaca	8
B. Menulis.....	12
C. Kesulitan Membaca dan Menulis	16

D. faktor Penyebab kesulitan membaca dan menulis	21
E. Penelitian Relevan	25
F. Kerangka Berpikir.....	28
G. Pertanyaan Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data.....	31
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	32
F. Keabsahan Data	34
G. Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan dan Temuan	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan.....	54
B. Implikasi	55
C. Saran	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 ciri-ciri kesulitan membaca	17
Tabel 2.2 ciri- ciri kesulitan membaca	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi teknik (MSi et al., 2020)	35
Gambar 3.2 Teknik Analisis Data (Nursapia Harahap,2020)	36
Gambar 2.3 Alur Pikir.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Deskripsi Lokasi Penelitian.....	60
Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	62
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru	63
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Siswa.....	66
Lampiran 4 Pedoman Observasi.....	68
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	69
Lampiran Hasil Wawancara Guru Kelas A.....	70
Lampiran Hasil Wawancara Guru Kelas B.....	77
Lampiran Hasil Wawancara Guru Kelas C.....	85
Lampiran Hasil Wawancara Siswa Kelas A	94
Lampiran Hasil Wawancara Siswa Kelas	98
Lampiran Hasil Wawancara Siswa Kelas	102
Lampiran Hasil Observasi	106
Lampiran Hasil Dokumentasi wawancara guru	109
Lampiran Hasil Dokumentasi wawancara siswa	111
Lampiran Hasil Dokumentasi Membaca siswa	115
Lampiran Hasil Dokumentasi Menulis Siswa.....	117
Absensi Dan Rekapan Nilai Siswa Kelas III A,B,C.....	119
Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	121
Surat Balasan Izin Penelitian	122
Surat Keterangan Selesai Penelitian	
.....	123

✓✓

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah dasar merupakan fondasi awal bentuk kemampuan literasi bangsa khususnya kemampuan membaca dan menulis. Membaca dan menulis tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga menjadi pintu gerbang bagi siswa untuk memahami berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan ini sangat penting bagi siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar yang merupakan masa pembentukan kemampuan dasar. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan menulis perlu mendapatkan perhatian khusus, terutama pada jenjang pendidikan dasar,

Membaca adalah salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan menurut (Harianto, 2020) membaca adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa utama dan merupakan bagian dari komunikasi tertulis. dalam komunikasi tertulis, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi simbol-simbol tulisan atau huruf. pada tahap awal membaca, proses pengubahan ini yang terutama dibina dan dikuasai, terutama pada masa anak-anak di tahun awal-awal sekolah. pengubahan ini juga mencakup pengenalan huruf sebagai lambang bunyi bahasa. setelah penguasaan yang solid terhadap pengubahan bunyi bahasa, fokus beralih pada pemahaman isi bacaan.

proses ini kemudian dibina dan dikembangkan secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya di sekolah.

Selain membaca kemampuan menulis merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh para siswa. Menulis adalah sebuah proses, penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktik proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang lebih utuh (Ariputra, 2022). Kemampuan menulis memiliki manfaat yang sangat banyak, ini karena dengan menulis dapat mengenali kemampuan dan potensi diri.

Namun yang menjadi tantangan kini adalah tidak semua siswa sekolah dasar memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai. Menurut (Parwina & Setiyaningsih, n.d.) terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan membaca antaranya kemampuan fisik siswa yang kurang seperti mengalami gangguan kesehatan, gangguan kemampuan pengindraan, variasi mengajar guru, sarana prasarana yang kurang menunjang, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, dan yang terakhir motivasi dan minat siswa.

Berkaitan dengan itu, siswa juga mengalami kesulitan-kesulitan untuk memiliki kemampuan membaca. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pridasari et al., n.d.2020) didapatkan jenis-jenis kesulitan membaca siswa meliputi yaitu, kesulitan melihat jarak jauh, kurangnya daya ingat siswa, kesulitan mengeja kata yang

huruf konsonan, kesulitan mengartikulasikan huruf, dan artikulasi kata yang tidak akurat dan implikasi yang berbeda. Ini menunjukkan kesulitan-kesulitan ini sangat mempengaruhi kemampuan membaca siswa.

Faktor penyebab kesulitan belajar menulis berkaitan dengan bentuk pengajaran yang salah, antara lain dalam menulis permulaan yang sering kali anak memegang pensil atau alat tulis. Hal tersebut bukan bagi anak berkebutuhan khusus tapi bagi anak pada umumnya hal tersebut bisa terjadi, pada umumnya, kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya (Marlena et al., 2024)

Untuk memenuhi kriteria sebagai siswa yang mempunyai kemampuan menulis dengan baik. Siswa-siswa harus memenuhi beberapa indikator antaranya mampu menulis nama dengan benar, mampu meniru lambang huruf dengan baik, mampu menulis kalimat sederhana, dan cara memegang pensil dengan benar Indikator ini merupakan acuan yang harus dipenuhi oleh setiap siswa. (Nur Azizah et al., 2024)

Pada kenyataannya di sekolah dasar masih terdapat siswa yang belum bisa membaca dengan lancar, begitu juga dengan menulis masih banyak siswa-siswi yang tidak dapat menulis dengan jelas dan rapi. Seperti yang peneliti temukan di lapangan, berdasarkan observasi dan

wawancara kepada guru kelas III SD 027 Samarinda Ulu tersebut bahwa masih terdapat 15 orang siswa dikelas yang mengalami kesulitan dalam membaca dan kesulitan menulis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III SDN 027 Samarinda Ulu, peneliti mendapatkan banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk membaca dan menulis siswa. Untuk kelas III sendiri terbagi menjadi tiga, dan masing-masing kelas terdapat lima hingga enam siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca dan menulis siswa kelas III SDN 027 Samarinda Ulu yang akan diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian dan paparan dari para ahli serta hasil observasi lapangan, maka disimpulkan perlu adanya penelitian tersendiri untuk menganalisis kesulitan membaca dan kesulitan menulis. Dengan ini, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Kesulitan Membaca Dan Kesulitan Menulis Siswa di kelas III SDN 027 Samarinda Ulu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, terdapat beberapa masalah utama yang dapat diidentifikasi terkait dengan kemampuan membaca dan menulis di tingkat sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas III di SDN 027 Samarinda Ulu, antara lain:

1. Mengidentifikasi Kesulitan Membaca dan menulis pada siswa
2. Mengidentifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Membaca dan Menulis

3. Mengidentifikasi Keterlambatan Pembelajaran literasi
4. Mengidentifikasi Pengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa
5. Mengidentifikasi Jenis-jenis kesulitan membaca dan menulis

C. Fokus dan Rumusan Masalah

1. Fokus

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dibatasi dan hanya berfokus pada analisis kesulitan membaca dan menulis siswa kelas III A,B,C SDN 027 Samarinda Ulu

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesulitan membaca dan menulis siswa kelas III SDN 027 Samarinda Ulu ?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca dan menulis siswa kelas III SDN 027 Samarinda Ulu ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kesulitan membaca dan menulis siswa kelas III SDN 027 Samarinda Ulu
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca dan menulis siswa kelas III SDN 027 Samarinda Ulu.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran terkait kesulitan membaca dan menulis siswa serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat permasalahan sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Sebagai peningkatan kemampuan dalam bidang penelitian kependidikan dan menambah pengetahuan terkait kesulitan membaca dan menulis siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam membantu menerapkan kesulitan membaca dan menulis siswa dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga siswa dapat membaca dengan lancar, dan menulis dengan rapi sebagai mana mestinya.

c. Bagi Siswa

Memberikan informasi dan pemahaman tentang kesulitan membaca dan menulis yang mereka alami agar dapat diusahakan mengatasi kesulitan tersebut dan supaya siswa bisa membaca dengan lancar, dan dapat menulis dengan rapi sehingga tidak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau gambaran umum dan bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesulitan membaca siswa pada tingkatan kelas yang sama atau lebih tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah kegiatan melihat dan memahami isi dari tulisan, untuk mendapatkan informasi, ide, gagasan, dan pengetahuan. (Utami,2020:181) mengemukakan bahwa membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis.

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam proses pembelajaran membaca untuk peserta didik di kelas-kelas awal SD yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan membaca. Kemampuan membaca dianggap sebagai landasan utama untuk memahami berbagai bidang studi. Apabila seorang anak pada tahap awal usia tidak memperoleh kemampuan membaca dengan cepat, hal ini dapat mengakibatkan sejumlah kesulitan dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu di jenjang kelas-kelas berikutnya (Apriani Syihabuddin, n.d.2020)

Menurut (Nirwana Torau et al., n.d.2022)mengemukakan bahwa membaca adalah proses yang bukan hanya sekedar mengucapkan tulisan saja, namun juga melibatkan berbagai kegiatan visual, psikolinguistik, berpikir, serta metakognitif.

Membaca juga artinya salah satu kegiatan untuk menerima berita serta pemahaman membaca, oleh karena kemampuan membaca sangat penting bagi siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian membaca dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses yang bukan hanya sekedar mengucapkan tulisan saja, tetapi juga untuk mengetahui cara belajar yang mengutamakan penglihatan untuk menyerap informasi. Kemudian digunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan simbol-simbol dan lambang-lambang sehingga menjadi suatu kata atau kalimat yang mempunyai makna. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah suatu aktivitas untuk mengenalkan rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa.

2. Tujuan membaca

Membaca hendaknya harus memiliki tujuan, karena seseorang yang membaca dengan memiliki tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru hendaknya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau membantu mereka menetapkan tujuan membaca peserta didik itu sendiri.

Tujuan utama membaca adalah mencari dan memperoleh informasi, mencakup isinya serta memahami makna bacaan. Makna (arti) sangat erat kaitannya dengan maksud dan tujuan membaca. Artinya, dalam membaca haruslah memperhatikan disiplin ilmu atau pengetahuan yang akan kita akan membaca (Arwita Putri et al., 2023). Terdapat beragam tujuan membaca, yaitu:

- a. Membaca untuk mendapatkan pengetahuan (informasi), jenis membaca yang cocok untuk keperluan ini adalah membaca dalam hati, bahan bacaan yang dapat dipergunakan antara lain: laporan (insiden, perjalanan, pertandingan), berita perihal penemuan hal baru, buku-buku pelajaran, majalah-majalah, ilmu pengetahuan, serta lain-lain.
- b. Membaca untuk memupuk perkembangan keharuan dan keindahan, jenis membaca yang cocok untuk keperluan ini ialah membaca teknis/nyaring, dapat pula membaca dalam hati untuk jenis-jenis bacaan tertentu seperti prosa fiksi. Bahan bacaan yang cocok untuk tujuan membaca seperti ini merupakan: puisi, sajak, prosa berirama, drama, serta prosa fiksi biasa. Mendapatkan informasi tentang sesuatu.
- c. Membaca untuk mengisi ketika luang. Jenis membaca yang digunakan tidaklah terikat pada jenis tertentu, demikian pula bahan bacaannya. Yang terpenting perlu ditanamkan pada peserta didik adalah bagaimana bisa mengisi waktu untuk hal-hal

bermanfaat serta tidak membosankan. Bacaan perihal kepahlawanan, keberanian, kecekatan, dan lain-lain

3. Manfaat membaca

Tentu ada banyak sekali manfaat yang dapat dipetik seseorang dari kegiatan membaca, yang paling umum, manfaat yang dapat dirasakan ketika membaca buku adalah dapat belajar dari pengalaman orang lain atau dapat menambah pengetahuan. Manfaat khusus dari kegiatan membaca adalah bahwa orang yang rajin membaca buku dapat terhindar dari kerusakan jaringan otak di masa tua. Hal ini menurut riset mutakhir bahwa membaca buku dapat membantu seseorang untuk menumbuhkan syaraf-syaraf baru di otak, Marselina Sembiring *et al* (2022:59). Manfaat membaca adalah sebagai berikut:

- a. Membaca menambah kosakata dan pengetahuan akan tata bahasa dan sintaksis yang lebih penting lagi, membaca memperkenalkan pada banyak ragam lingkungan kreatif, sehingga mempertajam kepekaan linguistik dan kemampuan menyatakan perasaan.
- b. Membaca buku secara langsung dapat membantu mengalami perasaan dan pemikiran yang paling dalam. Banyak buku dan artikel yang mengajak untuk berintrospeksi dan melontarkan pertanyaan serius mengenai perasan nilai dan hubungan dengan orang lain. Dengan begitu, secara tak langsung turut memperkembangkan kecerdasan interpersonal, mendesak untuk

merenungkan kehidupan dan mempertimbangkan kembali keputusan-keputusan akan cita-cita hidup.

- c. Membaca memicu imajinasi, buku yang baik mengajarkan untuk membayangkan dunia beserta isinya, lengkap dengan segala kejadian, lokasi dan karakternya. Bayangan yang terkumpul dari tiap buku atau artikel ini melekat dalam pikiran, dan sering waktunya berlalu, membangun sebuah bentang jaringan ide dan perasaan yang menjadi dasar metafora yang ditulis, gambar yang dibuat, bahkan tulisan yang ditulis.
- d. Membaca bahan bacaan umumnya “memaksa” nalar, pengurutan keteraturan dan pemikiran logis untuk dapat mengikuti jalan cerita atau memecahkan suatu misteri. Dengan demikian, akan semakin memperkuat kecerdasan matematis logis yang dimiliki.

B. Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif-produktif. (Hiskia Sitorus et al., 2024). menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dibandingkan dengan keterampilan bahasa lainnya, karena dalam menulis tidak hanya sekedar menyalin kata atau kalimat, melainkan mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Untuk tiga keterampilan bahasa lainnya seperti keterampilan ada beberapa orang yang pandai dalam berbicara, namun merasa kesulitan

ketika di minta untuk menuangkan suatu ide ke dalam bentuk tulisan. hal ini dikarenakan sulitnya kegiatan menuangkan sebuah pikiran secara teratur dan terorganisasi ke dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit untuk dikuasai sepenuhnya. Hal ini disebabkan karena keterampilan menulis menuntut siswa untuk menguasai kosakata dan pengalaman agar mampu menyampaikan gagasan dan ide kepada pembaca yang dituju (Inggriyani, 2021).

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa di sekolah dasar memulai pembelajaran dengan menulis permulaan, menulis bertujuan mengajarkan siswa dasar menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana. siswa memanfaatkan proses ini untuk menulis gagasan, pikiran, dan perasaan mereka. kemudian menggabungkan huruf-huruf ini menjadi suku kata, kata, dan kalimat. (Disti Yuni Sari et al., 2024)

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa menulis adalah salah satu bentuk komunikasi untuk menyampaikan ide secara teratur, melalui bahasa tulis dengan tujuan tertentu yang di ajarkan pada siswa kelas rendah untuk menghasilkan tulisan tahap awal.

2. Tujuan menulis

Seorang tergerak menulis karena memiliki tujuan objektif yang bisa dipertanggung jawabkan di hadapan publik pembacanya. Karena tulisan pada dasarnya adalah sarana untuk menyampaikan pendapat atau gagasan agar dapat dipahami dan diterima orang lain. Tulisan dengan demikian menjadi salah satu sarana berkomunikasi yang cukup efektif dan efisien untuk menjangkau khalayak masa yang luas. Atas dasar pemikiran inilah, maka tujuan menulis dapat dituntut dari tujuan-tujuan komunikasi yang cukup mendasar dalam konteks pengembangan peradaban dan kebudayaan masyarakat itu sendiri Arfendi Amir *et al* (2019 : 32-33). Adapun tujuan menulis tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menginformasikan segala sesuatu, baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta, data dan peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat terjadi di muka bumi ini.
- b. Membujuk; melalui tulisan seorang penulis mengharapkan pula pembaca dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakan. Penulis harus mampu membujuk dan meyakinkan pembaca dengan menggunakan gaya bahasa yang persuasif. Oleh karena itu, fungsi persuasi dari sebuah tulisan akan dapat menghasilkan apabila penulis mampu

menyajikan dengan gaya bahasa yang menarik, akrab, bersahabat, dan mudah dicerna.

- c. Mendidik adalah salah satu tujuan dari komunikasi melalui tulisan. Melalui membaca hasil tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan terus bertambah, kecerdasan terus diasah, yang pada akhirnya akan menentukan perilaku seseorang. Orang-orang yang berpendidikan misalnya, cenderung lebih terbuka dan penuh toleransi, lebih menghargai pendapat orang lain, dan tentu saja cenderung lebih rasional.
- d. Menghibur; fungsi dan tujuan menghibur dalam komunikasi, bukan monopoli media massa, radio, televisi, namun media cetak dapat pula berperan dalam menghibur khalayak pembacanya. Tulisan-tulisan atau bacaan-bacaan “ringan” yang kaya dengan anekdot, cerita dan pengalaman lucu bisa pula menjadi bacaan pelipur lara atau untuk melepaskan ketegangan setelah sehari-sibuk beraktivitas.

3. Manfaat menulis

Menulis mempunyai banyak manfaat antaranya, bermanfaat untuk mengetahui kemampuan diri dengan aktif berpikir dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam sebuah tulisan, menambah wawasan dan informasi, menumbuhkan keberanian dan kreativitas (Sembiring Marselina, 2022) adapun manfaat menulis dapat kita lihat dari berbagai segi yaitu :

- a. Secara psikologis menulis sangat bermanfaat dan bisa membuat kita sehat bahkan mampu membuat kita untuk mampu mengontrol diri. Melepaskan segala persoalan hidup.
- b. Secara metodologis menulis bermanfaat untuk melatih kita berpikir secara teratur untuk melakukan suatu tindakan yang sesuai yang dikehendaki, bahkan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.
- c. Secara filosofis bermanfaat untuk melatih kita berpikir secara radikal atau berpikir secara mendalam.
- d. Secara pendidikan mampu mempengaruhi kita untuk melakukan proses belajar. Maka sesering kali kita menulis atau seberapa banyak kita menulis, maka sesering itu pula kita telah melakukan proses pendidikan atau proses belajar.

C. Kesulitan Membaca dan Menulis

1. Pengertian kesulitan membaca

Kesulitan membaca diartikan sebagai kesulitan dalam memahami bagian- bagian dan kalimat dalam teks.

(Wulandari & Kusnadi, 2023) Disleksia adalah bentuk kesulitan belajar pada anak yang menyebabkan kesulitan dalam membaca. Kondisi ini dipengaruhi oleh kemampuan penglihatan, pendengaran, kecerdasan, atau keterampilan berbahasa. Sebaliknya, disleksia merupakan gangguan pada proses otak yang terjadi saat menerima dan memproses informasi.

Safitri et al., 2022) Disleksia yakni kesulitan seseorang dalam membaca, mengeja, menulis, dan menafsirkan struktur kata yang mengganggu dalam kondisi belajar.

(Ade et al., n.d.2023) Disleksia sebagai suatu hambatan pemerolehan bahasa yang dapat berdampak pada pengenalan huruf antara lain kesulitan dalam membaca, mengeja, menulis, dan mengucapkan kata dengan benar.

(Haifa et al., 2020) dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa disleksia membawa kesulitan dalam pembelajaran bahasa, termasuk dalam mengenali atau membedakan huruf, mengeja, dan mengalami keterlambatan dalam proses pembelajaran

Tabel 2.1 Ciri -ciri siswa mengalami kesulitan membaca permulaan dan indikatornya oleh (Muammar, 2020 : 27).

No	Ciri- ciri	Indikator
1	Tidak lancar dalam membaca	<ul style="list-style-type: none"> 1. Lamban dalam membaca 2. Membaca dengan mengeja/ sulit mengeja dengan benar 3. Sering mengulang dalam mengeja
2	Banyak kesalahan dalam membaca	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemenggalan kata tidak tepat 2. Tidak memperhatikan tanda-tanda baca 3. Tidak mengerti isi cerita atau teks yang di baca

3	Sulit membedakan huruf yang hampir mirip	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sering terbalik dalam mengenali huruf, misalnya huruf b, d, p, q, u, w, m, n dan sebagainya
4	Kesalahan dalam pelafalan kata atau simbol bunyi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Intonasi tidak teratur 2. Tidak dapat mengucapkan irama kata-kata dengan benar dan proporsional 3. Sering terbalik atau keliru dalam membaca kata kuda, daku, lupa, palu, rusa, lusa, batu, buta, dan lain-lain 4. Tidak dapat melafalkan huruf diftong (a i, a u, o i) 5. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan (n y, n g, k h, s y, dan lain-lain)

2. Pengertian Kesulitan menulis

Kesulitan Menulis (Disgrafia) Kondisi pada anak yang memiliki gangguan dalam menulis yang melibatkan proses menulis simbol huruf atau angka sehingga terjadinya tidak konsistensi proporsi bentuk huruf, jarak antar kata, posisi huruf pada garis dan dapat dipastikan bisa terjadi penambahan atau pengurangan dari

suatu kata. (Nik Haryanti et al., 2022).

Kesulitan menulis adalah suatu kondisi seseorang menghadapi rintangan saat menulis sehingga mengakibatkan hasil tulisan yang kurang optimal. Kesulitan menulis biasa dikenal dengan nama disgrafia yang merupakan kondisi di mana seorang anak mengalami hambatan dalam menulis, sering ditandai dengan kesulitan menghasilkan tulisan yang rapi dan kesalahan ejaan. Hal ini sesuai dengan permasalahan yang ditemukan penulis.

Kesulitan menulis merupakan masalah yang umum terjadi di sekolah dasar, dan gaya mengajar di sekolah tampaknya belum berhasil mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Permasalahan seperti kesulitan membaca dan menulis siswa kurang mendapat perhatian dari guru. Hal ini dibenarkan oleh (Muhammadiyah Buton et al., 2023) yang menyatakan bahwa sebagian pendidik dan guru yang terlibat dalam kurikulum harian kurang memahami siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan baik. Ingatlah pentingnya menulis, terutama bagi siswa di tahun-tahun pertama sekolah dasar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penting untuk memahami kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis berdasarkan kondisi eksternal dan internal. Karena ketidakmampuan belajar tidak disebabkan oleh orang tua atau guru, maka siswa dengan ketidakmampuan belajar dipandang sebagai orang yang malas, terisolasi. Sebagaimana dapat menimbulkan emosi

negatif seperti ketakutan atau kemarahan. Oleh karena itu, orang tua dan guru hendaknya mewaspada masalah belajar siswanya, khususnya masalah menulis. Apabila penyebab permasalahan belajar siswa tidak dipahami dan diatasi, maka pembelajarannya akan terganggu seiring berjalannya pembelajaran.

Tabel 2.2 Ciri-ciri siswa mengalami kesulitan menulis.

No	Ciri-ciri	Indikator
1.	Tulisan tidak terbaca	1. Tulisan tidak jelas sehingga tidak dapat dibaca 2. Tulisan miring
2	Terlambat dalam menulis	1. terlambat dalam menulis sehingga lambat dalam mengumpulkan tugas yang di berikan
3.	Huruf hilang dan kesalahan menulis kata	1. Huruf hilang misalnya senang menjadi (senan) 2. Kesalahan menulis kata misalnya karena menjadi (kerena)
4.	Huruf besar dan huruf kecil tercampur	1. Huruf besar dan kecil tercampur seperti BelajaR

D. Faktor- Faktor Penyebab kesulitan membaca dan menulis

1. Faktor - Faktor Kesulitan Membaca

Menurut (Pridasari & Anafiah, 2020) mengatakan beberapa faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan membaca yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis. Faktor yang pertama yaitu fisiologis yaitu berkaitan dengan kesehatan penglihatan dan pendengaran. Faktor ini terlihat pada siswa, yaitu kesulitan untuk melihat jarak jauh dan tidak mau menggunakan kacamata untuk membantu mengurangi kesulitannya.

Faktor yang kedua yaitu intelektual, faktor ini berkaitan dengan pentingnya ketelitian. Ketelitian dibutuhkan untuk memahami teks, faktor ini terlihat pada siswa saat mengeja terlalu cepat, dan terkadang siswa salah mengucapkan huruf saat mengeja karena kurang tepatnya siswa mengeja dan menyebutkan huruf dapat menimbulkan makna yang berbeda. Faktor ini juga berkaitan dengan daya ingat siswa, daya ingat siswa sangat dibutuhkan untuk menghafal huruf, namun terdapat siswa yang memiliki daya ingat yang rendah sehingga membutuhkan bimbingan mengingat huruf.

Faktor ketiga yaitu psikologis, faktor ini berkaitan dengan motivasi dan minat siswa, faktor ini terlihat saat siswa diminta untuk membaca, terdapat beberapa siswa tidak mau saat diminta untuk membaca. Hal tersebut juga disampaikan oleh wali kelas bahwa siswa dalam minat membaca masih kurang. Guru juga

menyampaikan bahwa siswa main sendiri saat pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa suka main sendiri dan asyik sendiri saat pembelajaran. Sehingga dengan adanya hal tersebut dapat menurunkan tingkat konsentrasi saat pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut membuat siswa yang lain menjadi terganggu saat pembelajaran.

Faktor keempat yaitu faktor sosial ekonomi anak, hal ini berkaitan dengan ketersediaan fasilitas penunjang siswa untuk belajar membaca, peran dari orang tua sangat penting untuk mengajarkan dan mendampingi latihan siswa membaca saat di rumah. Melalui wawancara siswa, ketersediaan buku untuk menunjang siswa di rumah juga masih belum tersedia dan melalui hasil penelitian terdapat beberapa orang tua yang kurang mendukung anaknya dalam mendampingi belajar membaca.

2. Faktor - Faktor Kesulitan Menulis

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan anak menulis, menurut (Neni Marlena1, 2024) menulis bukan sekedar menggoreskan tinta di atas kertas, namun menuangkan ide, untuk mencapai keberhasilan dalam menulis, maka faktor-faktor yang mempengaruhi perlu diperhatikan faktor-faktor kemampuan menulis, di antaranya:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu. Faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

- 1) Kesehatan, sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

Jika siswa mempunyai badan yang kurang sehat maka ia tidak akan bersemangat dalam melakukan semua kegiatan di samping itu dia akan cepat lelah, mudah pusing dan mengantuk. Untuk melaksanakan proses belajar dengan baik, siswa harus menjaga kesehatan tubuhnya agar tetap terjaga dengan baik. Cara yang dapat dilakukan agar siswa dapat menjaga kesehatan yaitu berolahraga secara rutin minimal 15 menit setiap hari, makan makanan yang bergizi, dan tidur secara teratur.

- 2) Minat, adalah kecenderungan yang tetap untuk melakukan sebuah kegiatan. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap keterampilan menulis siswa, karena bila bahan pelajaran dan materi yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak dapat mengembangkan keterampilan menulis dengan baik. Cara yang bisa dilakukan untuk dapat mengembangkan keterampilan menulis yaitu dengan memberikan tema yang berhubungan dengan peristiwa yang pernah dilakukan, seperti membantu ibu bermasak dan berlibur ke kebun binatang.

- 3) Bakat, adalah kemampuan seseorang untuk belajar, kemampuan ini akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata jika siswa sudah berlatih. Bakat dapat mempengaruhi kemampuan menulis anak, karena apabila anak berbakat dalam menulis, maka ia akan lebih giat dalam mengembangkan kemampuan menulisnya dan dapat mengerjakan berbagai tugas menulis dengan baik.
- 4) Motivasi, adalah kondisi yang dapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong seorang anak untuk termotivasi dalam mengembangkan berbagai keterampilan yang dimiliki. Cara yang dapat dilakukan untuk dapat memberikan motivasi kepada anak yaitu dengan memberikan hadiah jika telah menyelesaikan tulisannya.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yakni kondisi lingkungan sekitar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

- 1) Kondisi keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak. Pendidikan orang tua, status ekonomi, perkataan dan bimbingan orang tua mempengaruhi kemampuan menulis seorang anak. Peran keluarga sangat penting, keluarga harus

selalu membiasakan belajar dan anak untuk selalu mengembangkan keterampilan menulis anak yaitu membiasakan anak untuk menulis semua kejadian yang telah dialami setiap hari dan diceritakan kepada orang tua sebelum belajar di rumah dimulai.

- 2) Lingkungan sekitar, apabila sorang anak bertempat tinggal dilingkungan masyarakat yang terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama bersekolah tinggi dan moralnya baik, rumah dan suasana sekitar yang nyaman, keadaan lalu lintas, dan iklim yang bagus maka dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar karena anak akan nyaman dalam belajar dan memiliki motivasi untuk belajar yang tinggi.

E. Penelitian relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antaranya sebagai berikut:

1. (Parwina & Setyaningsih, 2024) dengan judul penelitian “Kesulitan Dalam Membaca dan Menulis pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini adalah kesulitan membaca yang dialami siswa tentu dipengaruhi oleh faktor penyebab kesulitan membaca. Faktor penyebab kesulitan membaca dapat berasal dari dalam diri siswa maupun luar diri siswa. Pertama, kesehatan fisik. Kedua, Gangguan pengindraan seperti masalah penglihatan, pendengaran, dan pengucapan. Ketiga, variasi

mengajar guru. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan siswa kesulitan belajar membaca. Keempat, penggunaan media pembelajaran. Kelima, lingkungan keluarga. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama bagi siswa. Keenam, motivasi dan minat. Motivasi berfungsi mengarahkan perbuatan siswa dalam belajar.

2. (Handayani et al., 2024) dengan judul “ Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas Rendah Di Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif ditemukan beberapa faktor yang pertama adalah kurangnya semangat dalam diri peserta didik mengenai kegiatan membaca. Faktor selanjutnya adalah kurangnya motivasi yang diberikan oleh orang tua dan guru kepada peserta didik. Lalu faktor selanjutnya adalah metode pembelajaran yang kurang variatif dan media yang bahkan terdapat peserta didik yang tidak bisa menggunakan media yang disediakan guru, media yang disediakan di rumah pun hanya mengandalkan buku dari sekolah sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam membaca. Kemudian faktor lainnya adalah orang tua hanya mengandalkan latihan membaca di sekolah tanpa dilatih lagi di rumah, orang tua memberikan kebebasan waktu bermain kepada anak tanpa dibuatkan jadwal kegiatan anak di rumah sehingga peserta didik lebih memilih untuk

bermain dari pada berlatih membaca.

3. (Azizah & Anafiah, 2024) dengan judul “ Analisis Kesulitan Menulis Paragraf Deskripsi Pada Siswa Kelas SD Negeri Jurug Bantul Yogyakarta”. Berdasarkan hasil analisis penelitian maka disimpulkan penyebab kesulitan menulis paragraf deskripsi pada siswa yakni kemampuan dan kecerdasan siswa yang berbeda-beda, rendahnya minat menulis pada beberapa siswa, umur siswa yang tergolong masih rendah, penguasaan kosakata yang terbatas, kondisi beberapa siswa saat pembelajaran belum optimal, kemampuan dasar menulis yang belum maksimal akibat pembelajaran daring saat di kelas rendah, kurangnya peran orang tua saat proses belajar siswa di rumah. Upaya mengatasi kesulitan menulis paragraf deskripsi melalui serangkaian penjelasan dan latihan mengenai menulis paragraf deskripsi, memeriksa tulisan siswa, literasi, mencari kosa kata baru dan pembelajaran di luar kelas.

Berdasarkan penelitian relevan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca dan menulis siswa. Masing-masing penelitian menemukan faktor-faktor yang berbeda. Faktor ini dipengaruhi oleh banyak hal dan masing-masing peneliti menemukan pengaruh yang beragam tergantung masing-masing siswa. Harapannya penelitian yang akan dilakukan dapat menemukan

faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kesulitan membaca dan menulis siswa.

Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada jenis penelitian menggunakan kualitatif dan fokus penelitian yang sama. Sedangkan, perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan terdapat pada lokasi penelitian yang akan dilakukan di SDN 027 Samarinda Ulu dan penelitian hanya berfokus pada siswa SD kelas III.

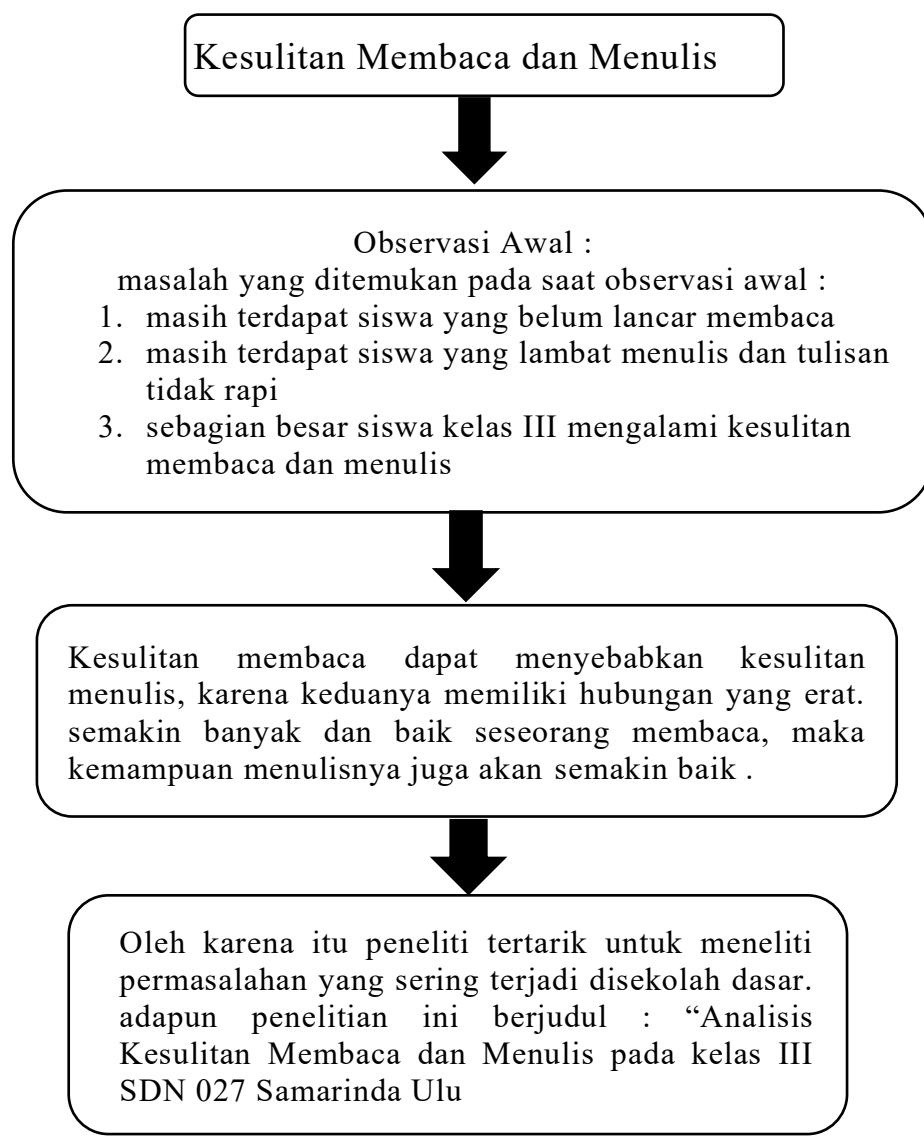
F. Alur Pikir

Membaca artinya kegiatan untuk menerima berita termasuk isi serta pemahaman membaca, oleh karena itu kemampuan membaca sangat penting bagi siswa. kesulitan membaca pada siswa meliputi membedakan huruf, mengeja dan mengalami keterlambatan dalam proses pembelajaran Menulis merupakan salah satu kemampuan penting yang harus di kuasai oleh setiap siswa di sekolah dasar kesulitan yang di alami oleh masing-masing siswa berbeda antara yang satu dengan yang lainnya yaitu kesulitan membedakan huruf yang bentuk atau bunyinya sama, jarak spasi yang belum stabil serta menulis yang terlalu lama.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 9-11 Januari 2025 pada wali kelas 3A mengatakan bahwa ada 7 orang anak yang mengalami kesulitan membaca dan menulis, wali kelas 3 B mengatakan bahwa ada 3 orang anak yang mengalami kesulitan

membaca dan menulis dan wali kelas 3 C mengatakan bahwa ada 5 orang anak yang mengalami kesulitan membaca dan menulis.

Dari hasil observasi inilah peneliti mencoba ingin melakukan penelitian dengan mencari tahu apa saja kesulitan membaca dan menulis siswa kelas III dan apakah faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan membaca dan menulis tersebut. Hal ini diperoleh dari hasil observasi yang di lakukan di SDN 027 Samarinda Ulu di kelas III.



Gambar 2.3 Alur Pikir

G. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kesulitan peserta didik dalam membaca permulaan ?
2. Apa faktor yang menyebabkan kesulitan membaca dan menulis ?
3. Bagaimana cara mengatasi kesulitan membaca dan menulis ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif data di dapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut (Bhandari, 2020) penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data non-numerik (misalnya teks, video, atau audio) untuk memahami konsep, opini, atau pengalaman. semua sumber data tersebut dapat di gunakan untuk mengumpulkan wawasan mendalam tentang suatu masalah atau menghasilkan ide- ide baru untuk penelitian.

Menurut (Bhangu et al., 2023) metode penelitian kualitatif mengacu pada teknik penyelidikan yang mengandalkan metode pengumpulan data, analisis, dan produksi bukti non-statistik dan non - numerik.

Menurut (Uwgu and Eze, 2023) menyatakan penelitian kualitatif berkaitan dengan perasaan, ide, atau pengalaman, selain itu juga penelitian kualitatif diciptakan untuk mengumpulkan data non- numerik untuk menghasilkan wawasan.

Dari berbagai definisi dari para ahli di atas hampir sama namun dengan penekanan yang berbeda. metode penelitian kualitatif berfokus pada kuatnya sisi manusia (humanistic) sebagai sentral dengan lingkungannya yang natural (apa adanya) yang juga ditunjang data sekunder tanpa adanya angka-angka statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 027 Samarinda Ulu tahun pembelajaran 2024/2025, yang berlokasi di Jalan Pramuka Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari- Maret 2025 semester genap tahun pembelajaran 2024/2025

C. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat di kelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. data primer disebut juga sebagai data asli atau baru yang memiliki sifat *up to date*. untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan

kedua). data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku guru, buku bacaan siswa, absen, dan bahan ajar. Pemahaman terhadap kedua jenis data di perlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah- langkah pengumpulan data penelitian.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu responden atau orang di minta untuk memberikan suatu keterangan yang berupa fakta atau pendapat. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Guru kelas, dan siswa kelas III SDN 027 Samarinda Ulu Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih. Penilaian ini diambil sesuai dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian (Asari, 2023). Narasumber dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III A,B,C SDN 027 Samarinda Ulu

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data di lapangan untuk menjawab permasalahan yang ada maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara berupa kegiatan yang dilakukan lebih dari satu orang, dan dibutuhkan orang yang bertanya dan jawaban dari orang yang ingin memberitahukan informasi yang sesuai dengan sesuai kenyataan (MSi et al., 2020). Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dalam menyiapkan pertanyaan peneliti sudah menyusun pedoman wawancara guna menyusun penulisan sistematis pertanyaan agar mendapat informasi yang sesuai dan jelas dari narasumber. Wawancara dilakukan dengan jenis semi terstruktur di mana jawaban dapat berkembang. Wawancara dilakukan dengan narasumber wali kelas, dan siswa kelas III SDN 027 Samarinda Ulu.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dengan tahapan yang berurutan dan dibuat dengan memperhatikan kondisi hal yang diteliti dan memastikan kegiatan yang didapat di lapangan kegiatan belajar berlangsung didukung dengan instrumen observasi dan lembar cek (MSi et al.2020).Observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi tidak langsung jadi peneliti hanya mengamati kegiatan yang seharusnya terjadi dan kegiatan yang sebenarnya. Observasi akan berlangsung dengan

peneliti tidak ikut menangani dalam proses kegiatan pembelajaran.

c. Dokumentasi

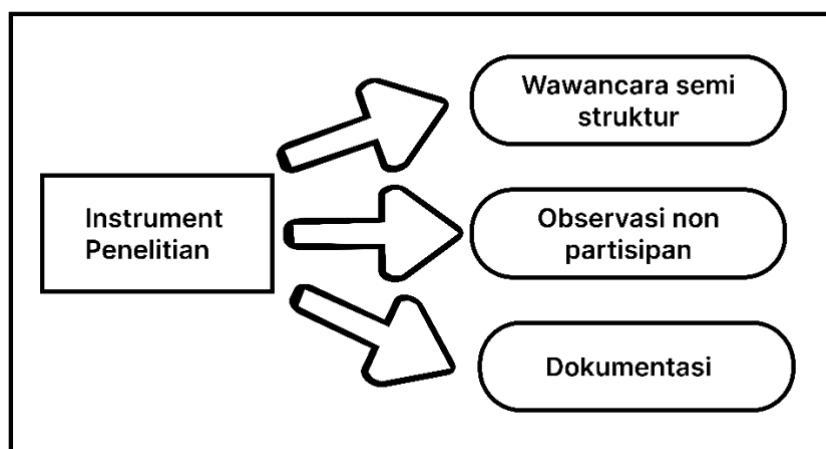
Dokumentasi dapat digunakan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. teknik ini memuat tentang berbagai catatan peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya dalam bentuk tulisan maupun dokumen lainnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang sedang teliti. (Alaslan Amtai, 2021)

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian dan selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, meneliti kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Abdussamad Zuchri, 2021) Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, lembar observasi, dan lembar dokumentasi

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini dengan cara triangulasi teknik dengan mendapat data dari beberapa sumber dari ketiga teknik tercantum tidak bisa ditarik kesimpulan begitu saja.



Gambar 3.1 Triangulasi teknik pengumpulan (MSi et al., 2020)

Karena masih harus dipahami dan di kelompokan mana pemaparan informasi yang diwawancara dengan lebih jelas dari narasumber tersebut, Sampai menemukan titik temu yang memuat kejujuran dan dengan pengamatan non partisipan serta dokumentasi.

G. Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian ialah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data.

Menurut Miles dan Hubermen (Harahap, 2020) ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menemukan hasil wawancara secara langsung serta dokumentasi dan beberapa foto dalam kegiatan penelitian.

2. Reduksi Data

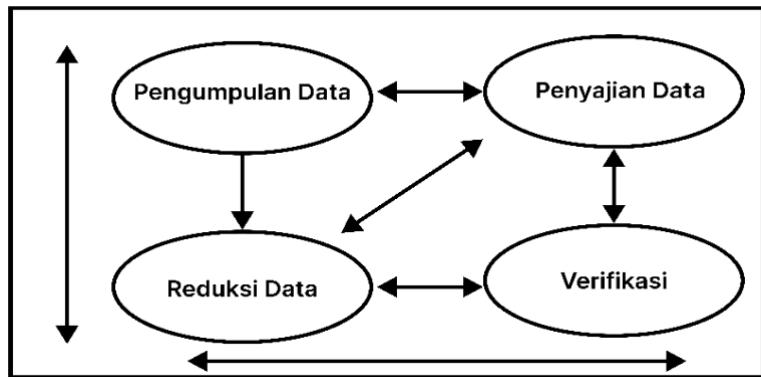
Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

3. Penyajian Data

Setelah data-data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian singkat.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data (Nursapia Harahap,2020)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti guna mendapatkan data yang dibutuhkan yakni dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian terdapat beberapa bentuk yaitu, yang pertama pengumpulan data dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. data yang di dapat dari hasil penelitian, data tersebut bersifat deskriptif. berdasarkan pada fokus penelitian ini maka peneliti memaparkan hasil data yang didapatkan selama peneliti berkait dengan analisis kesulitan membaca dan menulis peneliti mengambil subjek dengan *purposive sampling*.

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi. peneliti langsung melakukan observasi serta dokumentasi di kelas III A, III B, III C di hari dan tanggal yang berbeda, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan subjek pertama yaitu guru kelas III A, III B, III C yang dilakukan pada hari Kamis, Jumat, Sabtu Maret 2025 peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa ARP, DAR, SM yang dilakukan di sekolah pada hari Sabtu, dan Rabu Maret 2025. Dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang di lakukan peneliti kemudian di kelola berdasarkan indikator tentang kesulitan membaca dan menulis di kelas III yang diuraikan sebagai berikut :

1. Faktor Fisiologis

Faktor ini sangat erat kaitannya dengan kesehatan, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Jumat, 14 Maret 2025 tepat pada pukul 12.00-12.34 Wita, wawancara ini dilakukan dengan Ibu KR selaku guru wali kelas III A yang berusia 25 tahun . dari hasil wawancara di lapangan didapatkan informasi bahwa dikelas III memiliki jumlah 7 orang siswa, dengan demikian dari jumlah 7 siswa tersebut terdapat 3 orang anak yang mengalami kendala dalam penglihatan. Akan tetapi siswa yang memiliki kendala dalam penglihatan tersebut tidak memiliki kendala dalam hal belajar membaca.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Sabtu, 15 Maret 2025 tepat pada pukul 10.50-1109 Wita, wawancara ini dengan lakukan dengan siswa atas nama ARP kelas III C yang berusia 10 tahun dari hasil wawancara yang dilakukan di lapangan didapatkan informasi bahwa siswa tersebut kesulitan melihat dari jauh orang siswa, sehingga ketiga siswa tersebut di pindahkan tempat duduknya di depan tepatnya di depan bagian tengah, depan samping kanan, dan depan samping kiri akan tetapi siswa yang memiliki kendala dalam penglihatan tersebut tidak memiliki kendala dalam hal belajar membaca.

Dari hasil wawancara dikelas III B yang dilakukan bersama dengan ibu HS selaku wali kelas III B yang berusia 47 tahun. pada pukul 10.30-11.24 dari hasil wawancara di lapangan di dapatkan jumlah 3 orang siswa, dengan demikian dari 3 jumlah siswa tersebut terdapat 2 orang

anak yang mengalami dalam penglihatan, sehingga ibu HS menepatkan kedua siswa tersebut di depan karena kalau di pinggir di khawatirkan siswa tersebut pusing, dan 1 orang anak yang mengalami kesulitan membaca dan menulis berdasarkan hasil wawancara ibu HS juga menyatakan bahwa kedua anak tersebut akan di berikan kacamata oleh kedua orang tuanya.

Berdasarkan observasi yang di lakukan pada bulan Maret 2025 dengan berbagai aspek yang diamati tentang faktor fisik ada beberapa siswa yang kesulitan berbicara, hal ini di buktikan saat pembelajaran di kelas banyak siswa yang belum paham apa yang sudah di ucapkan guru

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diambil oleh peneliti ketika meneliti di lapangan mengenai tentang faktor fisiologis merujuk pada hasil pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah di lakukan peneliti bahwa di kelas III A, III B, dan III C memiliki fisik yang normal tetapi ada beberapa yang memiliki sedikit gangguan pada penglihatan dan kesulitan untuk berbicara.

2. Faktor Intelektual

Faktor ini berhubungan dengan kemampuan, dari hasil wawancara yang dilakukan dikelas III A dengan ibu KR pada hari Jumat, 14 Maret 2025 tepat pada pukul 12.00-12.34 Wita, dari hasil wawancara diketahui bahwa jumlah siswa pada kelas III A yaitu ada 7 orang siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis di antaranya 3 orang siswa yang kesulitan membaca tidak bisa membaca, 2 orang anak yang lambat

dalam menulis dan memahami tulisan, 2 orang anak kesulitan dalam menulis dengan kategori tidak ada spasi atau jarak dalam menulis dan tulisan masih bercampur dalam hal ini ibu KR menjelaskan bahwa kesulitan ini di alami oleh siswa ini berasal dari diri siswa itu sendiri karena malas belajar dan di rumah dibebaskan jadi siswa itu hanya mengulang-ulang kembali. cara saya menilai kemampuan mereka adalah saya meminta mereka untuk maju ke depan dan membaca satu persatu

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa ARP pada hari Sabtu, 15 Maret 2025 pukul 10.50-11.09 dari hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa terdapat kendala dalam hal membaca yang di sebabkan oleh kurangnya fokus pada diri siswa dan keinginan belajar apabila mempunyai teman. selain itu juga siswa ini suka membaca akan tetapi belum lancar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dikelas III B dengan ibu HS pada hari kamis, 13 Maret 2025 pada pukul 10.30-11.24 Wita, dari hasil wawancara diketahui bahwa jumlah siswa pada kelas III B terdapat 3 orang dari jumlah siswa tersebut terdapat 1 orang yang mengalami kesulitan membaca dan menulis, dan 2 orang kesulitan melihat jarak jauh sehingga lambat menulis kalau untuk membaca saya meminta mereka untuk membaca nyaring sambil menyimak dan kalau untuk menulis saya mendikte agar saya bisa mengetahui siapa yang lambat dan tidak mengerti, kalau ZK kadang sudah bisa tapi harus

berulang- ulang.

Dari hasil wawancara yang di lakukan dengan siswa DAR pada hari Sabtu, 15 Maret 2025 pada pukul 11.50 -12.09 dari hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa terdapat kendala dalam hal membaca yang di sebabkan oleh kurangnya fokus pada diri siswa dan keinginan belajar apabila mempunyai teman. kesulitan yang dialami ZK adalah tidak dapat menulis jika tidak di berikan contoh.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dikelas III C dengan ibu DYS pada hari Jumat, 14 Maret 2025 pada pukul 09.30-10.27 Wita, dari hasil wawancara diketahui bahwa jumlah siswa pada kelas III C terdapat 5 orang siswa yang kesulitan dalam membaca dan menulis di antaranya ada untuk menulis masih kurang rapi kalau untuk membaca bisa membaca tapi tidak lancar masih mengeja, untuk mengukur kemampuan mereka membaca itu seperti menyambung kalimat dari siswa satu ke siswa lainnya begitu seterusnya sampai ceritanya selesai.

Dari hasil wawancara yang di lakukan dengan siswa SM pada hari Rabu,19 Maret 2025 Pukul 11.50-12.09 dari hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa terdapat kendala dalam hal membaca yang di sebabkan oleh kurangnya fokus pada diri siswa dan kurang bersosialisasi dengan teman kesulitan yang dialami AZ. kesulitan yang dialami AZ adalah tidak dapat membaca dan cenderung diam di dalam kelas

Berdasarkan observasi yang di lakukan pada bulan Maret 2025 dengan beberapa aspek yang diamati tentang kemampuan siswa tentang kesulitan membaca dan menulis ada beberapa siswa dari kelas III A, III B, III C yang kesulitan dalam membaca dengan indikator kesulitan melihat jarak jauh, kurangnya daya ingat, kesulitan mengeja, tidak lancar membaca, dan kesulitan menulis dengan indikator lambat menulis, menulis huruf tidak beraturan, tulisan tidak jelas, tulisan tidak terbaca. hal ini di buktikan saat pembelajaran di kelas peneliti meminta siswa satu persatu maju ke depan untuk membaca dan tes menulis di selembar kertas. ternyata masih banyak siswa yang kesulitan dalam membaca dan menulis

Berdasarkan hasil dokumentasi yang di ambil oleh peneliti ketika di lapangan merujuk pada hasil pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah di laksanakan peneliti pada indikator kesulitan membaca dan menulis diketahui bahwa banyak siswa di kelas III A, III B, III C yang mengalami kesulitan membaca dan menulis.

3. Faktor Lingkungan

Dari hasil wawancara yang di lakukan dikelas III A dengan ibu KR selaku wali kelas III A pada hari Jumat, 14 Maret 2025 tepat pada pukul 12.00-12.34 Wita, dari hasil wawancara kalau dari lingkungan itu lebih ke lingkungan keluarga karena ada siswa yang memang tinggal bersama neneknya yaitu ML,AI,RN jadi kurang diperhatikan dan kurang kasih sayang dari orang tua. kondisi

ekonomi sangat berpengaruh, karena kadang siswa ini merasa bahwa dia itu tidak memiliki apa yang teman-temannya punya karena kadang alat tulisnya itu kurang dan sering tidak ada .

Dari hasil wawancara bersama dengan siswa ARP kelas III pada hari Sabtu, 15 Maret 2025 pukul 10.50 - 11.09 bahwa dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa tersebut jarang belajar di rumah, siswa hanya mau belajar jika ada teman dan juga tidak mengikuti les di lingkungan tempat tinggal, siswa di berikan upah Rp 12.000-15.000/ hari

Dari hasil wawancara yang dilakukan dikelas III B dengan ibu HS pada hari kamis 13 Maret 2025 pada pukul 10.30-11.24 Wita dari hasil wawancara diketahui bahwa terdapat faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap cara belajar siswa faktor lingkungan siswa ini tinggalnya di dekat wisata Salma sofa jadi otomatis rame terus jadi siswa ini lebih disibukkan untuk bermain sedangkan untuk malam hari itu orang tua juga cape karena siang sibuk bekerja sangat berpengaruh dari lingkungan keluarga tempat dia tinggal dan juga jarak tempuh ke sekolah itu jauh dan anak ini selalu di antar jemput ojek Online

Dari hasil wawancara dengan siswa DAR kelas III B pada hari Sabtu, 15 Maret 2025 pukul 11.50-12.09 dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa tersebut tidak pernah belajar di rumah karena siswa di sibukkan untuk bermain, faktor lingkungan tempat siswa tinggal dekat dengan wisata Salma sofa dan siswa tidak

pernah ikut les dan hanya belajar jika di sekolah siswa di berikan upah Rp 7000

Dari hasil wawancara yang dilakukan dikelas III C dengan ibu DYS selaku wali kelas III C pada hari Jumat, 14 Maret 2025 pada pukul 09.30-10.27 Wita, dari hasil wawancara diketahui bahwa faktor lingkungan dari dalam rumah karena siswa dijemput dan diantar menggunakan ojek Online sehingga siswa siswi kurang waktu untuk mengobrol bersama orang tuanya, dan juga ada kecemburuan sosial ketika melihat teman-teman yang lain di antar jemput oleh orang tuanya.

Dari hasil wawancara dengan siswa SM siswa kelas III C pada hari Selasa, 19 Maret 2025 pada pukul 11.50-12.09 dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa jarang belajar di rumah, siswa tidak suka membaca dan menulis karena di rumah siswa lebih suka bermain bola, meskipun begitu siswa di ikuti les belajar matematika, siswa di berikan upah Rp 10.000/ hari.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan pada bulan Maret 2025 bahwa lingkungan sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik dengan perpustakaan yang mempunyai banyak buku bacaan siswa. tinggal kemauan dari siswa itu sendiri untuk mau belajar

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diambil oleh peneliti ketikan penelitian di lapangan mengenai fasilitas sekolah merujuk

pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilaksanakan peneliti pada indikator fasilitas sekolah diketahui bahwa di sekolah perpustakaan telah tersedia dengan banyaknya buku bacaan bagi siswa untuk belajar .

4. Faktor Psikologis

Dari hasil wawancara yang dilakukan dikelas III A dengan ibu KR selaku wali kelas III A pada hari Jumat, 14 Maret 2025 tepat pada pukul 12.00-12.34 Wita, dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa siswa yang mengalami kesulitan membaca tidak ada niat untuk belajar membaca , akan tetapi selaku wali kelas III A ibu KR memberikan motivasi kepada siswa saya memberikan pujian, hadiah, bagi mereka yang menjawab dengan benar dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Perbedaan dalam penyesuaian diri itu ada di kelas saya karena tidak mau bersosialisasi dan berkomunikasi dengan teman-temannya karena mungkin dia malu takut di ejek atau lain sebagainya.

Dari hasil wawancara dengan siswa ARP pada hari Sabtu, 15 Maret 2025 pada pukul 10.50-11.09 dari hasil wawancara diketahui bahwa motivasi/minat belajar dari diri siswa masih kurang, siswa jarang belajar di rumah karena kurang bimbingan dan perhatian dari orang tua di rumah karena sibuk bekerja siswa juga menyiapkan pakaian dan peralatan sekolah sendiri.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dikelas III B dengan ibu HS pada hari kamis 13 Maret 2025 pada pukul 10.30-11.24 Wita, siswa yang

mengalami kesulitan membaca tidak ada niat untuk belajar membaca dan menulis akan tetapi saya memberikan semangat saya memberikan pesan moral bahwa anak tersebut bisa tidak ada dia tetap biasa saja bersosialisasi dengan teman-temannya dan saya memberikan arahan kepada teman-teman yang lain agar tidak mengejek, melainkan memberikan semangat.

Dari hasil wawancara dengan siswa DAR pada hari Sabtu 15 Maret 2025 pada pukul 11.50-12.09 dari hasil wawancara diketahui bahwa motivasi/ minat belajar bimbingan/perhatian orang tua juga jarang karena orang tua yang sibuk bekerja, siswa juga menyiapkan peralatan dan pakaian sekolah secara mandiri, siswa juga jarang bertanya jika dalam kesulitan atau kurang paham tentang materi di ajarkan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dikelas III C dengan ibu DYS selaku wali kelas III C pada hari Jumat, 14 Maret 2025 pada pukul 09.30-10.27 Wita, saya sering memberi nasehat, dan motivasi seperti jadikan temanmu yang bisa itu sebagai motivasi agar kamu juga bisa, ada perbedaan penyesuaian diri, karena yang bisa itu langsung menangkap, tapi untuk yang tidak bisa butuh waktu sehari dua hari untuk bisa membaca, menulis, memahami.

Dari hasil wawancara dengan siswa SM pada hari Rabu, 19 Maret 2025 pada pukul 11.50 -12.09 diketahui bahwa motivasi/ minat belajar dari diri siswa itu masih kurang, siswa jarang belajar

di rumah, siswa pernah diberikan hadiah berupa sepeda karena naik kelas, dan siswa pernah diberikan hadiah berupa nabati karena mampu menjawab pertanyaan guru kelas dengan benar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Maret 2025 dengan aspek yang diamati tentang faktor psikologis siswa mendapatkan motivasi dari guru agar mereka mau belajar saat di rumah.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diambil oleh peneliti ketika di lapangan mengenai tentang faktor psikologis merujuk pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilaksanakan peneliti pada indikator faktor psikologis sangat penting karena anak yang anak yang memiliki kesulitan membaca dan menulis perlu di motivasi agar mereka mau belajar.

Berdasarkan Indikator di atas terdapat beberapa dampak positif yang peneliti harapkan yaitu :

1. Strategi Pengajaran Dan Adaptasi Guru

Agar anak-anak disleksia dan disgrafia dapat mengatasi tantangan membaca mereka, pendekatan yang intensif dan dukungan guru diperlukan untuk pengembangan keterampilan membaca dan menulis mereka. Pendekatan multisensori yang menggunakan beberapa indra termasuk penglihatan, pendengaran, dan gerakan tubuh (Roitsch & Watson, 2019) menyatakan bahwa untuk meningkatkan pemahaman siswa metode ini memungkinkan guru untuk meyediakan konten dalam berbagai cara termasuk gambar, suara, dan aktivitas langsung

2. Keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran

Partisipasi dalam kegiatan pembelajaran oleh anak-anak yang kesulitan membaca dan menulis sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka. Menurut (Christanty & Cendana, 2021), Keterlibatan aktif siswa terlihat dari respon siswa terhadap instruksi dan pertanyaan guru, perhatian terhadap penjelasan partisipasi dalam diskusi, dan penggeraan tugas. Siswa yang mengalami kesulitan kesulitan membaca dan menulis sering kali merasa tertinggal atau kurang percaya diri sehingga guru dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung.

3. Prestasi Akademik

Siswa yang kesulitan membaca dan menulis biasanya memiliki prestasi akademik yang kurang atau tidak mencapai kriteria Ketuntasan minimal (KKM). Dikarenakan saat diberi tugas atau soal untuk menggali informasi dari satu soal membutuhkan waktu yang lama dan jawaban masih banyak yang salah. Menurut (Amri & Rochman,2021) menyatakan bahwa Kesulitan membaca dan menulis dapat mempengaruhi mereka dalam pemahaman materi pelajaran sehingga sering kali kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan hasil ujian yang optimal. Untuk itu siswa perlu meningkatkan kemampuan membacanya dengan cara membaca nyaring, membaca bersama seperti menyambungkan kalimat, mengajak anak ke perpustakaan,

memanfaatkan kemajuan teknologi, Dan juga Sebagai acuan baik kepada sekolah maupun guru agar mempunyai persiapan untuk menghadapi siswa – siswi baru dengan kesulitan yang sama

B. Pembahasan penelitian

Dalam kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama satu bulan maka peneliti perlu menelaah dari keempat faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca dan menulis antara lain

1. Faktor Fisiologis

Faktor Fisiologis merupakan gejala yang disebabkan oleh kesehatan fisik seperti gangguan pada berbicara, pendengaran, dan penglihatan namun dari berbagai hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan wali kelas III A, III B, III C dan siswa dalam hal ini peneliti menemukan kendala pada siswa kelas III A yaitu kendala penglihatan tidak dapat melihat tulisan dari jarak jauh akan tetapi siswa yang mengalami gangguan pada penglihatan tidak mengalami kesulitan membaca dan menulis. Pada siswa yang memiliki gangguan penglihatan penyebabnya adalah karena di rumah siswa sering bermain handphone dan juga kurangnya motivasi belajar dapat membuat siswa tidak fokus dan kesulitan melihat tulisan dari jarak jauh sedangkan pada siswa kelas III B Terdapat 2 orang siswa yang memiliki kendala pada penglihatan sedangkan pada kelas III C tidak ditemukan adanya kendala pada penglihatan dan pendengaran tetapi saat berbicara membaca terbat-

bata. Hal ini di perkuat oleh teori Menurut (Pridasari & Anafiah, 2020) yang menyatakan bahwa Faktor yang pertama yaitu fisiologis yaitu berkaitan dengan kesehatan penglihatan dan pendengaran. Faktor ini terlihat pada siswa, yaitu kesulitan untuk melihat jarak jauh dan tidak mau menggunakan kacamata untuk membantu mengurangi kesulitannya. Hal senada juga di sampaikan oleh (Neni Marlena1, 2024) yang menyatakan bahwa Kesehatan, sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Jika siswa mempunyai badan yang kurang sehat maka ia tidak akan bersemangat dalam melakukan semua kegiatan di samping itu dia akan cepat lelah, mudah pusing dan mengantuk.

2. Faktor Intelektual

Faktor Intelektual adalah keterlambatan siswa dalam mengenal huruf dan belum mampu mengembangkan kata menjadi kalimat dari berbagai hasil wawancara yang peneliti lakukan mulai dari kelas III A, III B, III C faktor intelektual yang mendominasi terdapat pada kendala menyambungkan kata menjadi kalimat dan mengenal huruf yaitu terkendala pada sulitnya mengingat berbagai huruf -huruf dan kurangnya membaca dan pada saat di dikte siswa selalu tertinggal karena lambat menulis, dan tidak dapat menuliskan kalimat jika tidak diberikan contoh. hal ini di perkuat oleh teori (Pridasari & Anafiah, 2020) yang menyatakan bahwa Faktor intelektual yaitu faktor yang berkaitan dengan pentingnya

ketelitian. Ketelitian dibutuhkan untuk memahami teks, faktor ini terlihat pada siswa saat mengeja terlalu cepat, dan terkadang siswa salah mengucapkan huruf saat mengeja karena kurang tepatnya siswa mengeja dan menyebutkan huruf dapat menimbulkan makna yang berbeda. Faktor ini juga berkaitan dengan daya ingat siswa, daya ingat siswa sangat dibutuhkan untuk menghafal huruf, namun terdapat siswa yang memiliki daya ingat yang rendah sehingga membutuhkan bimbingan mengingat huruf. Hal senada juga disampaikan oleh (Neni Marlenal, 2024) yang menyatakan bahwa Bakat, adalah kemampuan seseorang untuk belajar, kemampuan ini akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata jika siswa sudah berlatih.

3. Faktor Psikologis

Faktor Psikologis berhubungan dengan minat baca dan motivasi namun dalam hal ini siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Dalam hal ini selaku guru dan orang tua siswa mempunya kewajiban untuk mengajari dalam hal membaca dan menulis serta memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki minat baca dan tulis dan terus bersemangat untuk belajar, membaca dan menulis mempunyai keterkaitan satu sama lain apabila siswa memiliki minat belajar akan tetapi tidak ada dorongan serta motivasi dari orang tua dan guru maka siswa tersebut tidak mempunyai kemampuan untuk belajar membaca dan

menulis. hal ini di perkuat oleh teori (Pridasari & Anafiah, 2020) yang menyatakan bahwa Faktor Psikologis, faktor ini berkaitan dengan motivasi dan minat siswa, faktor ini terlihat saat siswa diminta untuk membaca, terdapat beberapa siswa tidak mau saat diminta untuk membaca. Hal tersebut juga disampaikan oleh wali kelas bahwa siswa dalam minat membaca masih kurang. Guru juga menyampaikan bahwa siswa main sendiri saat pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa suka main sendiri dan asyik sendiri saat pembelajaran. Sehingga dengan adanya hal tersebut dapat menurunkan tingkat konsentrasi saat pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut membuat siswa yang lain menjadi terganggu saat pembelajaran. . Hal senada juga disampaikan oleh (Neni Marlenal, 2024) yang menyatakan bahwa Minat, adalah kecenderungan yang tetap untuk melakukan sebuah kegiatan. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap keterampilan menulis siswa, karena bila bahan pelajaran dan materi yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak dapat mengembangkan keterampilan menulis dengan baik.

4. Faktor Lingkungan

Faktor Lingkungan juga mempengaruhi kemampuan membaca siswa antara lain yaitu lingkungan keluarga dan sosial ekonomi, lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca dan menulis siswa disebabkan oleh kurangnya

perhatian orang tua, sedangkan sosial ekonomi di sebabkan oleh latar belakang pendidikan orang tua dan jenis pekerjaan orang tua hal ini di perkuat oleh teori (Pridasari & Anafiah, 2020) yang menyatakan bahwa Faktor - faktor sosial ekonomi anak, hal ini berkaitan dengan ketersediaan fasilitas penunjang siswa untuk belajar membaca, peran dari orang tua sangat penting untuk mengajarkan dan mendampingi latihan siswa membaca saat di rumah. Melalui wawancara siswa, ketersediaan buku untuk menunjang siswa di rumah juga masih belum tersedia dan melalui hasil penelitian terdapat beberapa orang tua yang kurang mendukung anaknya dalam mendampingi belajar membaca. Hal senada juga di sampaikan oleh (Neni Marlenal, 2024) yang menyatakan Lingkungan sekitar, apabila sorang anak bertempat tinggal dilingkungan masyarakat yang terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama bersekolah tinggi dan moralnya baik, rumah dan suasana sekitar yang nyaman, keadaan lalu lintas, dan iklim yang bagus maka dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar karena anak akan nyaman dalam belajar dan memiliki motivasi untuk belajar yang tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

keterbatasan dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek

1. penelitian ini hanya berfokus pada siswa kelas III A,B,C di sekolah dasar, sehingga hasil ini tidak dapat diterapkan secara luas untuk jenjang atau kelas lainnya.
2. penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu, yang mungkin tidak cukup untuk melihat perubahan pada kesulitan membaca dan menulis yang siswa alami dan dampak jangka panjang tentang kesulitan membaca dan menulis

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan sebagai penyelesaian masalah yang ada pada rumusan masalah mengenai kesulitan membaca dan menulis di kelas III SD Negeri 027 Samarinda Ulu dapat disimpulkan bahwa Kesulitan membaca dan menulis dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

1. Faktor Fisiologis berhubungan dengan fisik seperti kesulitan melihat atau mendengar.
2. Faktor Intelektual adalah keterlambatan siswa dalam mengenal huruf dan belum mampu menyambungkan kata menjadi kalimat dan seperti kesulitan memahami konsep-konsep dasar membaca dan menulis.
3. Faktor Psikologi berhubungan dengan motivasi dan minat baca mempunyai keterkaitan satu sama lain, apabila siswa memiliki minat baca akan tetapi tidak ada motivasi serta dorongan dari orang tua dan guru maka siswa tidak mempunyai kemauan untuk belajar membaca dan menulis
4. Faktor Lingkungan berhubungan dengan lingkungan tempat tinggal dan keadaan rumah seperti kurangnya perhatian orang tua dan sosial ekonomi.

B. Implikasi

1. Pengembangan teori kesulitan membaca dan menulis, Penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori kesulitan membaca dan menulis siswa di sekolah dasar.
2. Pengembangan model kesulitan membaca dan menulis, Penelitian ini dapat membantu mengembangkan model kesulitan membaca dan menulis siswa di sekolah dasar.
3. Pengembangan strategi pembelajaran, Penelitian ini dapat membantu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis.
4. Peningkatan motivasi belajar, Penelitian ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis.
5. Pengembangan kemampuan orang tua, Penelitian ini dapat membantu mengembangkan kemampuan orang tua dalam membantu anak yang mengalami kesulitan membaca dan menulis.

C. Saran

1. Bagi Guru

Pengembangan strategi pembelajaran Pendekatan multisensori yang menggunakan beberapa indra termasuk penglihatan, pendengaran, dan gerakan tubuh untuk meningkatkan pemahaman siswa metode ini memungkinkan guru untuk meyediakan konten dalam berbagai cara termasuk gambar, suara, dan aktivitas langsung

2. Bagi Orang Tua

Perhatikan kemajuan anak dalam membaca dan menulis, berikan dukungan yang diperlukan Buatlah suasana belajar yang nyaman dan mendukung di rumah Berikan motivasi dan penghargaan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

3. Bagi Siswa

Tetaplah memiliki motivasi dan berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Minta bantuan kepada guru atau orang tua jika mengalami kesulitan membaca dan menulis Jangan takut membuat kesalahan, karena kesalahan dapat menjadi pelajaran yang berharga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

peneliti berharap dengan adanya skripsi ini semoga peneliti yang selanjutnya termotivasi untuk mengerjakan skripsi dan membuat inovasi baru mengenai judul yang akan menjadi objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri. Makasar : Syakir Media Press, (2021). *metode penelitian kualitatif*.
- Alaslan Amtai. (2021). *metode penelitian kualitatif*. -Ed.1- cet.1. Depok : Rajawali Pers.
- Apriani Syihabuddin, S. (n.d.). Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dengan...Nuraeni. In *Syahna Apriani Syihabuddin*.
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lili, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Asari, A. (2023). *pengantar statistika*. Solok: PT MAFY MEDIA LITERASI Indonesia, E-Book-PS.
- Bhandari, P. (2023, 22 J. (2023). *Apa Itu Penelitian Kualitatif? | Metode & Contoh. juru tulis*.
- Bhangu, S., Provost, F., & Caduff, C. (2023). Introduction to qualitative research methods – Part I. *Perspectives in Clinical Research*, 14(1), 39–42. https://doi.org/10.4103/picr.picr_253_22
- Disti Yuni Sari, Lisa Oktariani, & Mila Novira. (2024). Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 72–80. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3837>
- Haifa, N., Mulyadiprana, A., & Respati, R. (2020). *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pengenalan Anak Pengidap Disleksia* (Vol. 7, Issu2).
- <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Handayani, P., Mulyawati, Y., & Mubarock, W. F. (2024). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 245–249. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.1244>
- Harahap, N. (2020). *penelitian kualitatif*. Sumatera Utara : Wal Ashri Publishing
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. In *DIDAKTIKA* (Vol. 9, Issue 1). <https://jurnaldidaktika.org/>

- Hiskia Sitorus, Radni Defri Sagita, Rahmadarati Rahmadarati, Chandra Chandra, & Ari Suriani. (2024). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 289–303. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.739>
- Jurnal, W., Marlena, N., Dwi Nopriyanti, T., & Rosita, L. (2024). Indonesian Research Journal on Education Analisis Kemampuan Menulis pada Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Negeri 44 Palembang. In *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4).
- MSi et al. (2020). *metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu Muhammadiyah Buton, U., Igo, L., & Nurlaila, M. (2023). *PENUH ASA JURNAL MAHASISWA Pendidikan Guru Sekolah Dasar Analisis Kesulitan Menulis Siswa Kelas III SD Negeri Mole di Kabupaten Wakatobi*. <https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3838>
- Neni Marlena1, T. D. N. L. R. (2024). *Analisis Kemampuan Menulis pada Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Negeri 44 Palembang* .
- Nik Haryanti, Muhibbudin, M., & Imam Junaris. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa (Disleksia dan Disgrafia) di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(1), 7–16. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i1.60>
- Nirwana Torau, P., hasby, M., & Wahyono, E. (n.d.). *Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas III SD* (Vol. 2, Issue 3). <https://dmi-journals.org/deiktis/index>
- Nur Azizah, Salsabila Idha Putri Sasa, Chandra Chandra, & Ari Suriani. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Kelas 1 SD di Komplek Unand Blok D. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 144–155. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1473>
- Parwina, W. P., & Setiyaningsih, D. (n.d.). *Kesulitan dalam Membaca dan Menulis pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar*.
- Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, J., Ade, A., Firman Nawa, L., Rajak, R., Ilham, P. A., Syam Tonra, W., Khairun Ternate Bandara Babullah Kampus, U., & Akehuda Kota Ternate Kode Pos, K. (n.d.). *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud Strategi Pembelajaran Anak Disleksia Di SDN 44 Kota Ternate*.

Pridasari, F., Anafiah, S., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (n.d.). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di Sdn Demangan Yogyakarta.*

Safitri, F., Ali, N., & Latipah, E. (2022). Nomor 1 Hlm. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan* (Vol. 3).

Sembiring Marselina. (2022). *keterampilan berbahasa indonesia dan apresiasi sastra .*

Wulandari, A., & Kusnadi, K. (2023). Pendekatan Konstruktivistik Guru Seni dalam Mengajar untuk Menangani Peserta Didik Disleksia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 42–57.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2677>

LAMPIRAN

1. Gambar Umum Tempat Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 027 Samarinda Ulu merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Kalimantan Timur, Tepatnya di Samarinda, yang beralamat di Jalan Pramuka, Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu. Sesuai dengan data yang diperoleh dari profil sekolah mengenai riwayat berdirinya sekolah SDN 027 Samarinda Ulu, dapat dikemukakan sebagai berikut yaitu :

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD Negeri 027 Samarinda Ulu
2. NPSN : 30400926
3. NSS : 101166001027
4. NSB : 006112800312002
5. Jenjang Sekolah : SD
6. Status Sekolah : Negeri
7. Alamat Sekolah : Jl. Pramuka
RT/RW : 0/0
Kelurahan : Gunung Kelua
Kecamatan : Samarinda Ulu
Kabupaten/Kota : Kota Samarinda
Provinsi : Kalimantan Timur
Kode Pos : 75123
8. Lokasi Geografis : Lintang 0 bujur 117

b. Data Pelengkap

- a. SK Pendirian : -
- b. Tanggal SK Pendirian : 1976-02-27
- c. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- d. SK Izin Operasional : 421.1/195/DP.II.A.101
- e. Tanggal SK Izin : 2016-07-13
- f. Nomor Telp : 0541771783
- g. Email : sdn034ptd@yahoo.co.id

c. Visi dan Misi Sekolah**Visi Sekolah**

Membentuk peserta didik yang bertakwa, cerdas, belajar sepanjang hayat, berwawasan lingkungan dan kependudukan.

Misi Sekolah

- a. Menumbuhkan rasa keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Esa.
- b. Merancang pembelajaran yang menyenangkan sehingga membangkitkan semangat bagi peserta didik untuk belajar dengan tekun.
- c. Mengembangkan program sekolah dengan ide dan gagasan sehingga siap menghadapi segala perubahan yang terjadi.
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan tercipta lingkungan yang hijau, bersih dan sehat (HBS)
- e. Menumbuhkan wawasan peserta didik masalah kependudukan.

Lampiran 1. Kisi – kisi Pedoman Wawancara

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir pertanyaan guru	Butir pertanyaan siswa
1.	Kesulitan Membaca dan Menulis	Faktor Fisiologis	Kesehatan	5	3,20
		Faktor Intelektual	Kemampuan Kognitif	1, 2,3,6,18	1,2,4,12,13
		Faktor Lingkungan	Keadaan rumah	10	6,9
			Sosial ekonomi	16	17
		Faktor Psikologis	Motivasi	4,9,14,20	5,19
			Minat Belajar	7,8,,13,15	11,16,14
			Penyesuaian diri	11,17	7,8,10,18
			Perhatian orang tua	12,19	15,19

Faktor- Faktor Penyebab kesulitan membaca dan menulis oleh (Pridasari & Anafiah, 2020) .

Lampiran 2. Pedoman wawancara Guru Kelas Mengenai Analisis Kesulitan Membaca Dan Menulis Siswa Pada Kelas III SDN 027 Samarinda Ulu.

Nama :

usia :

pekerjaan :

1. Ada berapa siswa di kelas III yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis?
2. menurut ibu apa yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis?
3. bagaimana ibu membedakan siswa yang sudah lancar membaca, dan menulis dengan yang belum lancar membaca dan menulis dalam proses pembelajaran?
4. bagaimana ibu membangun kepercayaan diri siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis agar siswa tidak minder dengan teman sebayanya yang sudah lancar membaca dan menulis?
5. apakah pada saat proses pembelajaran ada perbedaan yang terlihat antara siswa yang memiliki masalah penglihatan atau pendengaran dengan mereka yang tidak, dalam membaca dan menulis?
6. Bagaimana Anda menilai kemampuan membaca dan menulis siswa di kelas? Apakah Anda menggunakan metode khusus untuk hal ini?
7. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat membantu siswa yang kesulitan dalam membaca atau menulis?

8. Dampak apa saja yang timbul oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis?
9. Jika ada salah satu di antara mereka tidak mau di minta membaca, dan menulis pada saat proses pembelajaran berlangsung apa yang akan ibu lakukan ke siswa tersebut?
10. Adakah faktor lingkungan di rumah yang mungkin mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis?
11. bagaimana perilaku anak/siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis di kelas ?
12. Apakah Anda pernah berkomunikasi dengan orang tua untuk membahas kesulitan yang dialami anaknya ? Jika iya, bagaimana respons mereka?
13. Apa saja cara yang Anda lakukan untuk meningkatkan minat baca siswa, khususnya bagi mereka yang kesulitan dalam membaca?
14. Apakah Anda menggunakan materi bacaan tertentu untuk membantu siswa yang kesulitan membaca dan menulis agar mereka lebih tertarik?
15. Bagaimana jika siswa kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar karena merasa jemu saat belajar membaca, dan menulis?
16. Bagaimana menurut Ibu tentang kondisi ekonomi yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa?
17. Apakah ada perbedaan dalam penyesuaian diri antara siswa yang kesulitan membaca dan siswa yang kesulitan menulis?
18. Bagaimana Anda memantau perkembangan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis sepanjang tahun?

19. Sejauh mana Anda melibatkan orang tua dalam membantu siswa mengatasi kesulitan ini?
20. Bagaimana Anda memotivasi siswa untuk tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan dalam membaca dan menulis?

Lampiran 3. Pedoman wawancara siswa Mengenai Analisis Kesulitan Membaca Dan Menulis Siswa Pada Kelas III SDN 027 Samarinda Ulu.

Nama :

Kelas :

usia :

- | |
|---|
| 1. Apakah kamu sudah bisa membaca dengan lancar? |
| 2. Apakah saat kamu membaca kata yang panjang kamu mengalami kesulitan ? dan kamu mengulangi kata tersebut? |
| 3. Apakah kamu kesulitan saat membaca tulisan di depan papan tulis ? |
| 4. Apakah kamu sudah dapat melafalkan semua huruf abjad? atau ada huruf abjad yang tidak kamu hafal? |
| 5. Apakah kamu pernah diberikan penghargaan atau pujiyan oleh guru? |
| 6. Apakah orang tuamu menyiapkan peralatan sekolah yang akan kamu pakai ke sekolah? |
| 7. Apakah kamu pernah belajar bersama teman-temanmu di lingkungan tempat tinggal/ les |
| 8. Apakah di lingkungan rumahmu ada perpustakaan keliling? |
| 9. Bagaimana cara kamu belajar di rumah agar bisa lancar dalam membaca? |
| 10. Apakah kamu sering bertanya kepada ibu/bapak gurumu ketika di dalam kelas? |
| 11. Apakah kamu suka menulis ? kamu lebih suka menulis di buku cetak atau buku tulis? |
| 12. Pada saat menulis kamu menggunakan tangan kanan atau kiri? |

- | |
|---|
| 13. Apakah kamu mengalami kesulitan saat disuruh menulis oleh gurumu? |
| 14. Apakah kamu bisa menuliskan huruf pada suatu kalimat dengan baik dan benar contoh “bertanggung” |
| 15. Apakah orang tuamu selalu membimbing kamu ketika kamu kesulitan menulis? |
| 16. Apakah kamu selalu tertinggal oleh teman-temanmu saat mengumpulkan tugas |
| 17. Apakah kamu mendapatkan sangu dari orang tuamu ? berapa ? |
| 18. Bagaimana teman-temanmu membantu kamu saat kamu lambat dalam menulis |
| 19. Apakah orang tuamu memberikan kamu hadiah saat kamu bisa membaca dan menulis? |
| 20. Apakah kamu kesulitan menulis dari jarak jauh? |

Lampiran 4. Pedoman Observasi

No.	Aspek yang di observasi	Indikator	Hasil observasi
1.	Kesulitan membaca	1. Kesulitan melihat jarak Jauh 2. Kurangnya daya ingat 3. Kesulitan mengeja 4. Tidak lancar membaca	
2.	Kesulitan menulis	1. Lambat menulis 2. Menulis huruf tidak Beraturan 3. Huruf besar dan kecil masih tercampur 4. Tulisan tidak jelas 5. Tulisan tidak terbaca	

Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Surat permohonan penelitian		
2.	Surat balasan penelitian		
3.	Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian		
4.	Dokumentasi hasil wawancara guru		
5.	Dokumentasi hasil wawancara siswa		
6.	Dokumentasi hasil observasi		
7.	Dokumentasi membaca siswa		
8.	Dokumentasi menulis siswa		
9.	Rekap Nilai		
10.	Absensi Siswa		

Lampiran 1. Hasil Wawancara Guru Kelas III A

nama : Karmila, S.Pd
 jabatan : Wali kelas III A
 hari/Tanggal : 14 Maret 2025
 waktu : 12.00-12.34

Pelaku	Hasil wawancara	Coding	Tema
Peneliti	Ada berapa siswa di kelas III yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis?		
KR	banyak kalau di kelas saya sama seperti yang waktu observasi kemarin ada yang kesulitan membaca, menulis bahkan kesulitan dua-duanya	KR/GR/14/12.00	Kemampuan kognitif
Peneliti	menurut ibu apa yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis?		
KR	faktor dari diri siswa kurang mau belajar, dan di rumah juga di bebaskan jadi siswa itu hanya mengulang-ulang hal yang sama	KR/GR/14/12.02	Kemampuan kognitif
Peneliti	Bagaimana ibu membedakan siswa yang sudah lancar membaca, dan menulis dengan yang belum lancar membaca dan menulis dalam proses pembelajaran?		

KR	sebelum mulai pembelajaran saya lakukan asesmen kognitif di awal pembelajaran saya usahakan melakukan asesmen tersebut jadi saya bisa membedakan yang bisa membaca dan yang belum bisa	KR/GR/14/12.04	Kemampuan kognitif
Peneliti	bagaimana ibu membangun kepercayaan diri siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis agar siswa tidak minder dengan teman sebayanya yang sudah lancar membaca dan menulis?		
KR	saya biasanya memberi pujian dan memberikan hadiah	KR/GR/14/12.06	Motivasi
Peneliti	apakah pada saat proses pembelajaran ada perbedaan yang terlihat antara siswa yang memiliki masalah penglihatan atau pendengaran dengan mereka yang tidak, dalam membaca dan menulis?		
KR	kalau yang untuk masalah penglihatan itu ada 3 orang siswa dan perempuan semua mereka kesulitan melihat jarak jauh jadi saya taruh di depan, di samping kanan depan dan di tengah sengaja saya pisahkan karena mereka sering ribut kalau di satukan tapi kalau untuk pendengaran tidak ada	KR/GR/14/12.08	Kesehatan

Peneliti	Bagaimana Anda menilai kemampuan membaca dan menulis siswa di kelas? Apakah Anda menggunakan metode khusus untuk hal ini?		
KR	cara saya menilai kemampuan mereka adalah saya meminta mereka untuk maju ke depan dan membaca satu persatu	KR/GR/14/12.10	Kemampuan kognitif
Peneliti	Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat membantu siswa yang kesulitan dalam membaca atau menulis?		
KR	tantangannya anak-anak kurang fokus karena teman-temannya keluar masuk bolak balik jadi mengganggu konsentrasi belajar mereka Tantangannya kita harus tetap mengulang-ulang agar siswa itu bisa dan berusaha agar dia tetap mau belajar dan rajin melatih diri untuk belajar membaca dan menulis	KR/GR/14/12.12	Minat belajar
Peneliti	Dampak apa saja yang timbul oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis?		

KR	dampaknya siswa kalau menulis sangat lama, sering terlambat mengumpulkan tugas dan lambat mengerjakan soal karena kurang lancar membaca	KR/GR/14/12.14	Penyesuaian diri
Peneliti	Jika ada salah satu di antara mereka tidak mau diminta membaca, dan menulis pada saat proses pembelajaran berlangsung apa yang akan ibu lakukan ke siswa tersebut?		
KR	saya kurangi jam istirahatnya 5 menit seperti misalkan kalau temantemannya istirahat di jam 11.00 siswa yang tidak mau belajar ini saya kurangi 5 menit jadi jam 11.05	KR/GR/14/12.14	Minat belajar
Peneliti	Adakah faktor lingkungan di rumah yang mungkin mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis?		
KR	kalau dari lingkungan itu lebih ke lingkungan keluarga karena ada siswa yang memang tinggal bersama neneknya yaitu ML,AI,RN jadi kurang diperhatikan dan kurang kasih sayang dari orang tua	KR/GR/14/12.14	Keadaan Lingkungan

Peneliti	Bagaimana perilaku anak/siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis di kelas?		
KR	Perilaku mereka kadang ingin main, ingin cepat pulang lalu banyak melamun jika di minta belajar	KR/GR/14/12.16	Penyesuaian diri
Peneliti	Apakah Anda pernah berkomunikasi dengan orang tua untuk membahas kesulitan yang dialami anaknya ? Jika iya, bagaimana respons mereka?		
KR	saya selalu berkomunikasi baik dengan orang tua maupun nenek tempat siswa tinggal dan responnya juga baik mereka datang ke sekolah dan saya sering mengobrol	KR/GR/14/12.18	Perhatian orang tua
Peneliti	Apa saja cara yang Anda lakukan untuk meningkatkan minat baca siswa, khususnya bagi mereka yang kesulitan dalam membaca?		
KR	kalau cara meningkatkan minat baca saya memberikan LKPD yang berwarna untuk yang kesulitan membaca dan menulis, sedangkan untuk mereka yang tidak mengalami kesulitan saya menggunakan LKPD hitam putih saja	KR/GR/14/12.20	Minat belajar
Peneliti	Apakah ibu menggunakan materi bacaan tertentu		

	untuk membantu siswa yang kesulitan membaca dan menulis agar mereka lebih tertarik?		
KR	untuk materi bacaan saya menggunakan buku kelas II yang tulisannya besar dan bergambar	KR/GR/14/12.22	Motivasi
Peneliti	Bagaimana jika siswa kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar karena merasa jemu saat belajar membaca, dan menulis?		
KR	untuk menumbuhkan minat belajar mereka saya selingi permainan game, atau kerja kelompok	KR/GR/14/12.24	Minat belajar
Peneliti	Bagaimana menurut Ibu tentang kondisi ekonomi yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa?		
KR	kondisi ekonomi sangat berpengaruh, karena kadang siswa ini merasa bahwa dia itu tidak memiliki apa yang temantemannya punya karena kadang alat tulisnya itu kurang dan sering tidak ada	KR/GR/14/12.26	Sosial ekonomi
Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam penyesuaian diri antara siswa yang kesulitan membaca dan siswa yang kesulitan menulis?		
KR	perbedaan dalam penyesuaian diri itu ada di kelas saya karena tidak mau bersosialisasi dan berkomunikasi dengan	KR/GR/14/12.28	Penyesuaian diri

	teman-temannya karena mungkin dia malu takut di ejek atau lain sebagainya.		
Peneliti	Bagaimana Anda memantau perkembangan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis sepanjang tahun?		
KR	saya sering melihat tulisannya apakah sudah mulai rapi atau tidak atau masih sama saja, dan juga kelancaran membaca apakah ada peningkatan atau tidak	KR/GR/14/12.30	Kemampuan kognitif
Peneliti	Sejauh mana Anda melibatkan orang tua dalam membantu siswa mengatasi kesulitan ini?		
KR	sering berkomunikasi saya sering via whatsapp juga tapi saya tidak pernah memberikan PR karena saya tahu siswa tersebut tidak akan menyelesaiannya, saya tetap menunggu sampai siswa tersebut menyelesaiannya.	KR/GR/14/12.32	Perhatian orang tua
Peneliti	Bagaimana Anda memotivasi siswa untuk tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan dalam membaca dan menulis?		
KR	saya memberikan pujian, hadiah, bagi mereka yang menjawab dengan benar dan menyelesaikan tugas	KR/GR/14/12.34	Motivasi

Lampiran 2 . hasil wawancara bersama wali kelas III B

nama : Husnah, S.Pd
 jabatan : Wali kelas III B
 hari/Tanggal : 13 Maret 2025
 waktu : 10.30-11.24

Pelaku	Hasil wawancara	Coding	Tema
Peneliti	Ada berapa siswa di kelas III yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis?		
HS	Kalau di kelas saya ada 3 orang, yang terdiri dari 2 ABK dan 1 reguler tetapi kita hitung yang reguler saja yang atas nama ZK	HS/GR/13/10.30	Kemampuan kognitif
Peneliti	menurut ibu apa yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis?		
HS	Menurut saya itu penyebab utamanya itu dari orang tua di rumah, sebelumnya itu saya pernah memanggil orang tuanya, kita maklum saja dengan ekonomi orang lain bapak dan ibunya sibuk kerja jadi jarang di rumah, kalau malam kan pasti cape orang tuanya jadi anak ini tidak ada yang bimbing	HS/GR/13/10.33	Keadaan rumah
Peneliti	Bagaimana ibu membedakan siswa yang sudah lancar membaca, dan menulis dengan yang belum lancar membaca dan menulis dalam proses pembelajaran?		

HS	dari awal tahun di bulan 7 saya panggil semua anak untuk membaca, maju ke depan satu persatu identifikasi namanya, saya meminta masing-masing untuk membaca kalimat 3 baris, kalimatnya juga tidak terlalu panjang jadi ketahuan bahwa anak ini ternyata belum bisa membaca begitu juga dengan menulis	HS/GR/13/10.36	Kemampuan kognitif
Peneliti	bagaimana ibu membangun kepercayaan diri siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis agar siswa tidak minder dengan teman sebayanya yang sudah lancar membaca dan menulis?		
HS	saya memberikan semangat bahwa anak itu pasti bisa, begitu juga dengan anak ABK saya memberikan perhatian dan semangat untuk belajar	HS/GR/13/10.39	Motivasi
Peneliti	apakah pada saat proses pembelajaran ada perbedaan yang terlihat antara siswa yang memiliki masalah penglihatan atau pendengaran dengan mereka yang tidak, dalam membaca dan menulis?		
HS	kalau masalah penglihatan itu ada 2 orang anak murid saya perempuan semua, jadi saya menempatkan mereka berdua di tengah atau di depan karna kalau di pinggir nanti pusing, tapi saya tetap memberikan pengertian kepada anak	HS/GR/13/10.42	Kesehatan

	murid saya yang lain agar mereka tidak salah paham dan mengerti dengan kondisi temannya, kalau pendengaran semua bagus karena sudah pernah dilakukan pemeriksaan dari puskesmas ke sekolah ini		
Peneliti	Bagaimana Anda menilai kemampuan membaca dan menulis siswa di kelas? Apakah Anda menggunakan metode khusus untuk hal ini?		
HS	kalau untuk membaca saya meminta mereka untuk membaca nyaring sambil menyimak dan kalau untuk menulis saya mendikte agar saya bisa mengetahui siapa yang lambat dan tidak mengerti, selain ZK kadang sudah bisa tapi harus berulang- ulang	HS/GR/13/10.45	Kemampuan kognitif
Peneliti	Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat membantu siswa yang kesulitan dalam membaca atau menulis?		
HS	tantangan tetap pada orang tua karena alasannya hanya sibuk bekerja	HS/GR/13/10.48	Minat belajar
Peneliti	Dampak apa saja yang timbul oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis?		

HS	dampaknya kalau di dikte ketinggalan, mengerjakan soal juga lambat karena membaca belum lancar kalau teman-temannya di kasih waktu pengeroaan soal 30 menit, ZK di kasi waktu 50 menit, begitu juga dengan pertanyaan teman-teman 3 nomor ZK 3 nomor kalau saya mendikte di sering tertinggal jadi saya mengulang-ulang karena kalau satu atau dua kali tidak akan mampu	HS/GR/13/10.51	Penyesuaian diri
Peneliti	Jika ada salah satu di antara mereka tidak mau di minta membaca, dan menulis pada saat proses pembelajaran berlangsung apa yang akan ibu lakukan ke siswa tersebut?		
HS	saya akan tetap membujuk, dan memberikan semangat dan motivasi, saya siapkan kursi di depan saya setelah itu saya memberikan tugas di kerjakan, selain itu saya juga akan panggil siswa itu secara pribadi	HS/GR/13/10.54	Minat belajar
Peneliti	Adakah faktor lingkungan di rumah yang mungkin mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis?		

HS	faktor lingkungan siswa ini tinggalnya di dekat wisata salma sofa jadi otomatis rame terus jadi siswa ini lebih di sibukkan untuk bermain sedangkan untuk malam hari itu orang tua juga cape karena siang sibuk bekerja	HS/GR/13/10.57	Keadaan lingkungan
Peneliti	Bagaimana perilaku anak/siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis di kelas?		
HS	Perilaku mereka kadang ingin main, ingin cepat pulang lalu banyak melamun jika di minta belajar	HS/GR/13/11.00	
Peneliti	Apakah Anda pernah berkomunikasi dengan orang tua untuk membahas kesulitan yang dialami anaknya ? Jika iya, bagaimana respons mereka?		
HS	saya sudah panggil orang tuanya dari semester 1 yaitu ibunya, tanggapan orang tuanya ‘ saya ini kerja bu begitu juga dengan bapaknya jadi kalau malam saya cape.	HS/GR/13/11.03	Perhatian orang tua
Peneliti	Apa saja cara yang Anda lakukan untuk meningkatkan minat baca siswa, khususnya bagi mereka yang kesulitan dalam membaca?		Minat belajar

HS	cara saya, saya siapkan buku yang tulisannya besar dengan spasi yang bagus seperti buku kelas 2	HS/GR/13/11.06	
Peneliti	Apakah ibu menggunakan materi bacaan tertentu untuk membantu siswa yang kesulitan membaca dan menulis agar mereka lebih tertarik?		
HS	agar siswa tertarik saya siapkan buku yang ada gambarnya kadang saya mengambil di perpustakaan agar siswa tidak mudah bosan	HS/GR/13/11.06	Motivasi
Peneliti	Bagaimana jika siswa kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar karena merasa jemu saat belajar membaca, dan menulis?		
HS	saya rolling anak-anak saya kelompokan menjadi 4 kelompok jadi ada 1 kelompok itu kategori yang kesulitan membaca dan menulis saya fokuskan ke mereka lalu bergantian kelompok, kadang juga saya meminta mereka untuk duduk di depan dan bergantian tempat duduk	HS/GR/14/11.09	Minat belajar
Peneliti	Bagaimana menurut Ibu tentang kondisi ekonomi yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa?		

HS	sangat berpengaruh dari lingkungan keluarga tempat dia tinggal dan juga jarak tempuh ke sekolah itu jauh dan anak ini selalu di antar jemput ojek online	HS/GR/14/10.12	Sosial ekonomi
Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam penyesuaian diri antara siswa yang kesulitan membaca dan siswa yang kesulitan menulis?		
HS	tidak ada dia tetap biasa saja bersosialisasi dengan teman-temannya dan saya memberikan arahan kepada teman-teman yang lain agar tidak mengejek, melainkan memberikan semangat.	HS/GR/14/11.15	Penyesuaian diri
Peneliti	Bagaimana Anda memantau perkembangan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis sepanjang tahun?		
HS	cara saya memantau setiap kali siswa tersebut selain menulis saya memanggil dia ke depan untuk melihat perkembangannya dan meminta dia membaca juga ,apakah tulisan nya sudah rapi dan apakah dia tidak mengeja lagi	HS/GR/13/11.18	Kemampuan kognitif
Peneliti	Sejauh mana Anda melibatkan orang tua dalam membantu siswa mengatasi kesulitan ini?		
HS	saya per 3 bulan saya memanggil orang tua dan membangun komunikasi yang baik dengan orang	HS/GR/13/11.21	Keadaan rumah

	tua		
Peneliti	Bagaimana Anda memotivasi siswa untuk tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan dalam membaca dan menulis?		
HS	saya memberikan pesan moral dan meyakinkan bahwa siswa tersebut bisa.	HS/GR/13/11.24	Motivasi

Lampiran 3. hasil wawancara dengan wali kelas III C

nama : Dwi Yuni Sada S.P

jabatan : Wali kelas III B

hari/Tanggal : 13 Maret 2025

waktu : 09.30-10.27

Peneliti	Ada berapa siswa di kelas III yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis?		
DYS	ada 5-6 orang kalau untuk menulis masih kurang rapi kalau untuk membaca, bisa membaca tapi tidak lancar masih mengeja	DYS/GR/15/09.30	Kemampuan kognitif
Peneliti	menurut ibu apa yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis?		
DYS	kesulitannya karena balik lagi ke orang tua karena kita disekolah sudah berusaha dan anaknya selalu di ajarkan, tetapi kalau di rumah tidak dilatih pun akan tetap sama jadi faktor orang tua dan lingkungan sangat berpengaruh	DYS/GR/15/O9.33	Kemampuan kognitif

Peneliti	Bagaimana ibu membedakan siswa yang sudah lancar membaca, dan menulis dengan yang belum lancar membaca dan menulis dalam proses pembelajaran?		
DYS	kalau membedakan masih bisa ya karena yang mengalami kesulitan membaca dan menulis hanya 5-6 orang jadi masih kelihatan yang bisa dan tidak bisanya	DYS/GR/15/09.36	Kemampuan kognitif
Peneliti	bagaimana ibu membangun kepercayaan diri siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis agar siswa tidak minder dengan teman sebayanya yang sudah lancar membaca dan menulis?		
DYS	saya sering memberi nasehat, dan motivasi seperti jadikan temanmu yang bisa itu sebagai motivasi agar kamu juga bisa	DYS/GR/15/09.39	Motivasi
Peneliti	apakah pada saat proses pembelajaran ada perbedaan yang terlihat antara siswa yang memiliki masalah penglihatan atau pendengaran dengan mereka yang tidak, dalam membaca dan menulis?		

DYS	sejauh ini tidak ada, hanya mengalami kesulitan membaca dan menulis saja	DYS/GR/15/09.42	Kesehatan
Peneliti	Bagaimana Anda menilai kemampuan membaca dan menulis siswa di kelas? Apakah Anda menggunakan metode khusus untuk hal ini?		
DYS	metode khusus saya biasanya dalam satu minggu saya meminta mereka untuk mencatat dan membacakan cerita dari situlah saya mengambil penilaian bahwa anak ini lancarkan dalam membaca, biasanya kalau tulisan saya melihat kerapian dan kecepatan dikarenakan biasanya saya mencatat dipapan tulis karena kalau sudah penuh saya hapus biar bisa saya tulis materi yang lain, kalau cara saya mereka membaca itu seperti menyambung kalimat dari siswa satu ke siswa lainnya begitu seterusnya sampai ceritanya selesai.	DYS/GR/15/09.45	Kemampuan kognitif
Peneliti	Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat membantu siswa yang kesulitan dalam membaca atau menulis?		

DYS	tantangannya karena ada beberapa siswa yang kurang mau belajar karena saya takutnya kalau di paksa mereka tidak mau turun ke sekolah jadi saya sesuaikan dengan proporsi mereka	DYS/GR/15/09.48	Minat belajar
Peneliti	Dampak apa saja yang timbul oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis?		
DYS	dampaknya itu kalau ulangan mereka jadi lambat karena lambat menulis dan tidak lancar membaca jadi tertinggal bersama teman-temannya yang lain	DYS/GR/15/09.51	Penyesuaian diri
Peneliti	Jika ada salah satu di antara mereka tidak mau di minta membaca, dan menulis pada saat proses pembelajaran berlangsung apa yang akan ibu lakukan ke siswa tersebut?		
DYS	jika tidak mau belajar saya melihat kondisinya, misalnya dia tidak mau menulis saat suasanya menyenangkan saya marahi dan saya suruh keluar dari kelas tapi jika kondisinya dari rumah sudah tidak baik saya cari hal lain yang bisa dia lakukan tanpa mengubah metode yang akan saya ajarkan	DYS/GR/15/09.54	Minat belajar

Peneliti	Adakah faktor lingkungan di rumah yang mungkin mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis?		
DYS	faktor lingkungan dari dalam rumah karena siswa dijemput dan diantar menggunakan ojek online.	KR/GR/15/09.57	Keadaan lingkungan

Peneliti	Bagaimana perilaku anak/siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis di kelas?		
DYS	Perilaku mereka kadang ingin main, ingin cepat pulang lalu banyak melamun jika di minta belajar	DYS/GR/15/10.00	
Peneliti	Apakah Anda pernah berkomunikasi dengan orang tua untuk membahas kesulitan yang dialami anaknya ? Jika iya, bagaimana respons mereka?		
DYS	ada beberapa kali memanggil orang tua anak-anak yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dan saya tanyakan kendal di rumah itu seperti apa dan ada beberapa orang tua yang	DYS/GR/15/10.03	Perhatian orang tua

	menjawab/ mengakui bahwasanya tidak ada waktu di rumah, tetapi anaknya di les kan tapi saya juga tidak tahu bagaimana anak-anak belajar lesnya.		
Peneliti	Apa saja cara yang Anda lakukan untuk meningkatkan minat baca siswa, khususnya bagi mereka yang kesulitan dalam membaca?		
DYS	kalau untuk meningkatkan minat saya berikan mereka games, karena anak-anak excited jadi yang tidak mau membaca dan menulis jadi mau karena seru	DYS/GR/15/10.06	Minat belajar
Peneliti	Apakah ibu menggunakan materi bacaan tertentu untuk membantu siswa yang kesulitan membaca dan menulis agar mereka lebih tertarik?		
DYS	biasanya saya menggunakan buku cerita	DYS/GR/15/10.09	Motivasi
Peneliti	Bagaimana jika siswa kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar karena merasa jemu saat belajar membaca, dan menulis?		
DYS	kalau mereka jemu saya biasanya refresh kan rileksasi biasanya, saya buat game tapi tetap di	DYS/GR/15/10.12	Minat belajar

	tempat duduk untuk merefreshkan otak, kaki, tangan dan itu biasanya dilakukan di siang hari		
Peneliti	Bagaimana menurut Ibu tentang kondisi ekonomi yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa?		
DYS	kondisi ekonomi sejauh ini belum ada pengaruh buat anak-anak kalau menurut saya biasanya itu terjadi di kelas tinggi	DYS/GR/15/10.15	Sosial ekonomi
Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam penyesuaian diri antara siswa yang kesulitan membaca dan siswa yang kesulitan menulis?		
DYS	ada perbedaan penyesuaian diri, karena yang bisa itu langsung menangkap, tapi untuk yang tidak bisa butuh waktu sehari dua hari untuk bisa membaca, menulis, memahami	DYS/GR/15/10.18	Penyesuaian diri
Peneliti	Bagaimana Anda memantau perkembangan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis sepanjang tahun?		

DYS	kalaupun memantau dari penilaian per satu minggu dengan games itu ada peningkatan	DYS/GR/15/10.21	Kemampuan kognitif
Peneliti	Sejauh mana Anda melibatkan orang tua dalam membantu siswa mengatasi kesulitan ini?		
DYS	selalu saya libatkan karena orang tua itu adalah faktor terpenting cara saya itu saya selalu berikan PR agar anak belajar di rumah dan bisa dekat dengan orang tuanya dan di bimbing, biasanya juga jika saya menulis di papan dan anaknya tidak menyelesaikan saya share ke orang tuanya agar orang tuanya tahu oh anak saya lambat dalam belajar. saya melibatkan orang tua dalam setiap perkembangan anak, pelajaran dan mental siswa	DYS/GR/15/10.24	Keadaan rumah
Peneliti	Bagaimana Anda memotivasi siswa untuk tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan dalam membaca dan menulis?		
DYS	saya biasanya sebelum masuk ke dalam materi saya mengajak anak-anak cerita	DYS/GR/15/10.27	Motivasi

	kesehariannya karena kan kelas III masuk siang, jadi saya tanya dari bangun pagi sampai sebelum ke sekolah mereka melakukan apa saja, dan saya memberikan motivasi dan semangat		
--	---	--	--

Lampiran 4. Hasil wawancara siswa kelas III A

Nama : Aisyah Rania Putri

umur : 10 Tahun

Pelaku	Hasil wawancara	Coding	Tema
Peneliti	Apakah kamu sudah bisa membaca dengan lancar?		
ARP	lumayan bu, tapi saya mengeja juga “saat di minta membaca kalimat membaca masih terbata-bata”	ARP/PD/15/10.50	Kemampuan belajar
Peneliti	Apakah saat kamu membaca kata yang panjang kamu mengalami kesulitan? dan kamu mengulangi kata tersebut?		
ARP	saya kesusahan bu, iya saya mengulang-ulang sampai saya bisa	ARP/PD/15/10.51	Kemampuan mengingat
Peneliti	Apakah kamu kesulitan saat membaca tulisan di depan papan tulis ?		
ARP	iya bu saya sulit melihat dari jarak jauh, makanya saya di depan ke depan	ARP/PD/15/10.52	Kemampuan melihat
Peneliti	Apakah kamu sudah dapat melafalkan semua huruf abjad? atau ada huruf abjad yang tidak kamu hafal?		
ARP	bisa bu, tapi saya susah menyebutkan kadang lupa huruf. p, q, w ,x	ARP/PD/15/10.53	Kemampuan berpikir
Peneliti	Apakah kamu pernah		

	diberikan penghargaan atau pujian oleh guru?		
ARP	pernah bu, di berikan tepuk tangan	ARP/PD/15/10.55	memberikan pujian
Peneliti	Apakah orang tuamu menyiapkan peralatan sekolah yang akan kamu pakai ke sekolah?		
ARP	tidak bu, saya siapkan sendiri, ibu saya kerja tapi ayah saya tidak	ARP/PD/15/10.55	Perhatian orang tua
Peneliti	Apakah kamu pernah belajar bersama teman-temanmu di lingkungan tempat tinggal/ les		
ARP	belum pernah, kalau ikut les juga tidak pernah bu	ARP/PD/15/10.56	Kemampuan belajar
Peneliti	Apakah di lingkungan rumahmu ada perpustakaan keliling?		
ARP	tidak ada bu	ARP/PD/15/10.57	Keadaan lingkungan
Peneliti	Bagaimana cara kamu belajar di rumah agar bisa lancar dalam membaca?		
ARP	jarang bu, saya biasanya baca buku bahasa inggris dengan teman dari luar negara	ARP/PD/15/10.58	Keadaan rumah
Peneliti	Apakah kamu sering bertanya kepada ibu/bapak gurumu ketika di dalam kelas? contohnya ?		
ARP	pernah bertanya, ibu	ARP/PD/15/10.59	Kemampuan

	ini nomor 20 maksudnya apa		berkomunikasi
Peneliti	Apakah kamu suka menulis ? kamu lebih suka menulis di buku cetak atau buku tulis?		
ARP	biasanya di buku tulis, tapi biasanya saya lebih suka gambar juga di buku tulis	ARP/PD/15/11.00	Minat belajar
Peneliti	Pada saat menulis kamu menggunakan tangan kanan atau kiri?		
ARP	tangan kanan bu	ARP/PD/15/11.01	Kemampuan bekerja
Peneliti	Apakah kamu mengalami kesulitan saat disuruh menulis oleh gurumu?		
ARP	kadang -kadang bu	ARP/PD/15/11.02	Motivasi
Peneliti	Apakah kamu bisa menuliskan huruf pada suatu kalimat dengan baik dan benar contoh “bertanggung”		
ARP	bisa, “tapi sering mendobel kan huruf karena masih bingung”	ARP/PD/15/11.03	Kemampuan berpikir
Peneliti	Apakah orang tuamu selalu membimbing kamu ketika kamu kesulitan menulis?		
ARP	iya bu, tapi jarang	ARP/PD/15/11.04	Perhatian orang tua
peneliti	Apakah kamu selalu tertinggal oleh teman-temanmu saat		

	mengumpulkan tugas		
ARP	iya bu, karena saya lambat menulis kadang lambat kadang cepat	ARP/PD/15/11.05	Kemampuan menulis
Peneliti	Apakah kamu mendapatkan sangan dari orang tuamu ? berapa ?		
ARP	dapat bu, 15-17 ribu setiap hari , tapi ada sisanya biasanya	ARP/PD/15/11.06	Sosial ekonomi
Peneliti	Bagaimana teman-temanmu membantu kamu saat kamu lambat dalam menulis		
ARP	teman-teman menunggu saya ibu KR juga	ARP/PD/15/11.07	Penyesuaian diri
Peneliti	Apakah orang tuamu memberikan kamu hadiah saat kamu bisa membaca dan menulis?		
ARP	tidak pernah	ARP/PD/15/11.08	Perhatian orang tua
Peneliti	Bagaimana perasaan mu saat kamu kesulitan membaca dan menulis		
ARP	Saya belajar bu, biar bisa naik kelas kata ibu KR	ARP/PD/15/11.09	Motivasi

Lampiran 5. hasil wawancara bersama siswa kelas III B

Nama : Dzaki Abidin Rasyid

Umur : 10 Tahun

Pelaku	Hasil wawancara	Coding	Tema
Peneliti	Apakah kamu sudah bisa membaca dengan lancar?		
DAR	sudah bisa bu, tapi saya masih mengeja	DAR/PD/15/11.50	Kemampuan belajar
Peneliti	Apakah saat kamu membaca kata yang panjang kamu mengalami kesulitan? dan kamu mengulangi kata tersebut?		
DAR	kesulitan bu karena terlalu panjang, iya bu saya mengulang	DAR/PD/15/11.51	Kemampuan mengingat
Peneliti	Apakah kamu kesulitan saat membaca tulisan di depan papan tulis ?		
DAR	Kadang-kadang kalau tulisannya ibu Husnah kecil	DAR/PD/15/11.52	Kemampuan melihat
Peneliti	Apakah kamu sudah dapat melafalkan semua huruf abjad? atau ada huruf abjad yang tidak kamu hafal?		
DAR	bisa bu “ melafalkan dengan lancar”	DAR/PD/15/11.53	Kemampuan berpikir
Peneliti	Apakah kamu pernah diberikan penghargaan atau pujian oleh guru?		
DAR	iya pernah, hadiahnya seperti pujian	DAR/PD/15/11.54	memberikan pujian

Peneliti	Apakah orang tuamu menyiapkan peralatan sekolah yang akan kamu pakai ke sekolah?		
DAR	tidak, saya siapkan sendiri, dari baju sampai peralatan tulis	DAR/PD/15/11.55	Perhatian orang tua
Peneliti	Apakah kamu pernah belajar bersama teman-temanmu di lingkungan tempat tinggal/ les		
DAR	tidak pernah, les juga tidak pernah	DAR/PD/15/11.56	Kemampuan belajar
Peneliti	Apakah di lingkungan rumahmu ada perpustakaan keliling?		
DAR	tidak ada bu	DAR/PD/15/11.57	Keadaan lingkungan
Peneliti	Bagaimana cara kamu belajar di rumah agar bisa lancar dalam membaca?		
DAR	tidak pernah bu,saya tidak pernah belajar di rumah	DAR/PD/15/11.58	Keadaan rumah
Peneliti	Apakah kamu sering bertanya kepada ibu/bapak gurumu ketika di dalam kelas?		
DAR	pernah bu. tapi minta izin meraut sama ke toilet	DAR/PD/15/11.59	Kemampuan berkomunikasi
Peneliti	Apakah kamu suka menulis ? kamu lebih suka menulis di buku cetak atau buku tulis?		
DAR	suka “ saat menulis	DAR/PD/15/12.00	Minat belajar

	harus di berikan contoh terlebih dahulu”		
Peneliti	Pada saat menulis kamu menggunakan tangan kanan atau kiri?		
DAR	tangan kanan	DAR/PD/15/12.01	Kemampuan bekerja
Peneliti	Apakah kamu mengalami kesulitan saat disuruh menulis oleh gurumu?		
DAR	tidak bu, Cuma lambat kadang dibantu ibu husnah	DAR/PD/15/12.02	Motivasi
Peneliti	Apakah kamu bisa menuliskan huruf pada suatu kalimat dengan baik dan benar contoh “bertanggung”		
DAR	bisa bu, contohnya bagaimana bu	DAR/PD/15/12.03	Kemampuan berpikir
Peneliti	Apakah orang tuamu selalu membimbing kamu ketika kamu kesulitan menulis?		
DAR	tidak bu, Cuma di sekolah saja	DAR/PD/15/12.04	Perhatian orang tua
Peneliti	Apakah kamu selalu tertinggal oleh teman-temanmu saat mengumpulkan tugas		
DAR	iya bu, sering	DAR/PD/15/12.05	Kemampuan menulis
Peneliti	Apakah kamu mendapatkan sangu dari orang tuamu ? berapa ?		

DAR	dapat bu, saya di kasi 7000/ hari	DAR/PD/15/12.06	Sosial ekonomi
Peneliti	Bagaimana teman-temanmu membantu kamu saat kamu lambat dalam menulis		
DAR	menunggu, dan kasi tahu jawabannya	DAR/PD/15/12.07	Penyesuaian diri
Peneliti	Apakah orang tuamu memberikan kamu hadiah saat kamu bisa membaca dan menulis?		
DAR	tidak pernah bu	DAR/PD/15/12.08	Perhatian orang tua
Peneliti	Bagaimana perasaan saat kamu lambat menulis dan tidak lancar membaca		
DAR	Saya belajar bu, supaya saya bisa baca	DAR/PD/15/12.09	Motivasi

Lampiran 6. Hasil Wawancara Bersama Siswa Kelas III C.

Nama : Sultan Mubarak

Umur : 10 Tahun

Pelaku	Hasil wawancara	Coding	Tema
Peneliti	Apakah kamu sudah bisa membaca dengan lancar?		
SM	sudah bu, tapi masih mengeja	SM/PD/19/11.50	Kemampuan belajar
Peneliti	Apakah saat kamu membaca kata yang panjang kamu mengalami kesulitan? dan kamu mengulangi kata tersebut?		
SM	tidak bu, kadang-kadang bu di bantu ibu yuni	SM/PD/19/11.51	Kemampuan mengingat
Peneliti	Apakah kamu kesulitan saat membaca tulisan di depan papan tulis ?		
SM	iya bu, karena tulisannya kecil	SM/PD/19/11.52	Kemampuan melihat
Peneliti	Apakah kamu sudah dapat melafalkan semua huruf abjad? atau ada huruf abjad yang tidak kamu hafal?		
SM	susah bu saya lupa Cuma ingat sedikit	SM/PD/19/11.53	Kemampuan berpikir
Peneliti	Apakah kamu pernah diberikan penghargaan atau pujian oleh guru?		
SM	pernah bu, di kasih nabati karena menang main game	SM/PD/19/11.53	memberikan pujian
Peneliti	Apakah orang tuamu		

	menyiapkan peralatan sekolah yang akan kamu pakai ke sekolah?		
SM	iya bu, di siapkan	SM/PD/19/11.54	Perhatian orang tua
Peneliti	Apakah kamu pernah belajar bersama teman-temanmu di lingkungan tempat tinggal/ les		
SM	tidak pernah bu tapi saya ikut les karena belajar matematika	SM/PD/19/11.55	Kemampuan belajar
Peneliti	Apakah di lingkungan rumahmu ada perpustakaan keliling?		
SM	tidak ada bu	SM/PD/19/11.56	Keadaan lingkungan
Peneliti	Bagaimana cara kamu belajar di rumah agar bisa lancar dalam membaca?		
SM	saya jarang belajar membaca di rumah	SM/PD/19/11.57	Keadaan rumah
Peneliti	Apakah kamu sering bertanya kepada ibu/bapak gurumu ketika di dalam kelas? contohnya?		
SM	Iya bu, ini jawabannya bagaimana bu susah	SM/PD/19/11.58	Kemampuan berkomunikasi
Peneliti	Apakah kamu suka menulis ? kamu lebih suka menulis di buku cetak atau buku tulis?		
SM	saya lebih suka di buku cetak karena tinggal silang	SM/PD/19/11.59	Minat belajar
Peneliti	Pada saat menulis kamu menggunakan tangan kanan atau		

	kiri?		
SM	tangan kanan bu	SM/PD/19/12.00	Kemampuan bekerja
Peneliti	Apakah kamu mengalami kesulitan saat disuruh menulis oleh gurumu?		
SM	iya bu kalau banyak tulisannya	SM/PD/19/12.01	Motivasi
Peneliti	Apakah kamu bisa menuliskan huruf pada suatu kalimat dengan baik dan benar contoh “bertanggung”		
SM	bisa bu, tapi tulisan nya bagaimana	SM/PD/19/12.02	Kemampuan berpikir
Peneliti	Apakah orang tuamu selalu membimbing kamu ketika kamu kesulitan menulis?		
SM	iya bu, saya di ajarkan kakak saya	SM/PD/19/12.03	Perhatian orang tua
Peneliti	Apakah kamu selalu tertinggal oleh teman-temanmu saat mengumpulkan tugas		
SM	iya bu, karena saya lambat menulis	SM/PD/19/12.04	Kemampuan menulis
Peneliti	Apakah kamu mendapatkan sangan dari orang tuamu ? berapa ?		
SM	iya bu 10 ribu kadang habis kadang ada yang tersisa	SM/PD/19/12.05	Sosial ekonomi
Peneliti	Bagaimana teman-temanmu membantu kamu saat kamu lambat dalam		

	menulis		
SM	menunggu bu kadang mereka kasih jawaban	SM/PD/19/12.06	Penyesuaian diri
Peneliti	Apakah orang tuamu memberikan kamu hadiah saat kamu bisa membaca dan menulis?		
SM	iya bu , saya dapat sepeda waktu saya naik kelas	SM/PD/19/12.07	Perhatian orang tua
Peneliti	Bagaimana perasaan mu saat kamu kesulitan membaca dan menulis		
SM	Saya mau belajar bu biar saya naik kelas	SM/PD/19/12.08	Motivasi

Hasil observasi siswa di kelas III A, III B, III C

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Hasil observasi
1. Kesulitan membaca		1. Kesulitan melihat jarak jauh	Pada saat observasi berlangsung dikelas III A,B,C siswa dengan inisial AR, AA, ZK, MA, AS, AZ kesulitan melihat jarak jauh
		2. Kurangnya daya ingat	Pada saat observasi berlangsung dikelas III A,B,C siswa dengan inisial RA, AA, ZK, MA kesulitan memahami bacaan dan tulisan
		3. Kesulitan mengeja	Pada saat observasi berlangsung dikelas III A,B,C siswa dengan inisial AA, HD,SM kesulitan mengeja dan membaca terbata-bata sedangkan RA sulit menyambungkan suku kata menjadi kalimat
		4. Tidak lancar membaca	Pada saat observasi berlangsung dikelas III A,B,C siswa dengan inisial RA, AA, ZA, GS, SM, KH tidak lancar membaca

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Hasil observasi
1. Kesulitan menulis		1. lambat menulis	Pada saat observasi berlangsung di kelas III A,B,C siswa dengan inisial AP, AA, MN, ZK, AS, GS Lambat dalam menulis
		2. menulis huruf tidak beraturan	Pada saat observasi berlangsung di kelas III A,B,C siswa dengan inisial MN,KO menulis tanpa jarak dan tidak ada spasi
		3. huruf besar dan kecil bercampur	Pada saat observasi berlangsung di kelas III A,B,C siswa dengan inisial MF,AA,MR, menulis huruf dengan menggabungkan huruf besar dan kecil di awal dan akhir kalimat
		4. tulisan tidak jelas/ tidak terbaca	Pada saat observasi berlangsung di kelas III A,B,C siswa dengan inisial FS,MF,RA tulisan tidak jelas dan tidak terbaca

Lampiran 5. Hasil Dokumentasi

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Surat permohonan penelitian	✓	
2.	Surat balasan penelitian	✓	
3.	Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian	✓	
4.	Dokumentasi hasil wawancara guru	✓	
5.	Dokumentasi hasil wawancara siswa	✓	
6.	Dokumentasi hasil observasi	✓	
7.	Rekap Nilai	✓	
8.	Absensi Siswa	✓	

HASIL WAWANCARA BERSAMA WALI KELAS III A,B,C

Wawancara Wali kelas III A



Wawancara Wali kelas III B



Wawancara Wali kelas III C

HASIL WAWANCARA BERSAMA SISWA KELAS III A,B,C



Wawancara siswa kelas III A



Wawancara siswa kelas III B



Wawancara siswa kelas III C

HASIL OBSERVASI DI KELAS III A,B,C



Observasi kelas III C



Observasi kelas III B



Observasi kelas III C

Hasil Dokumentasi Siswa Membaca





Hasil dokumetasi siswa menulis

~~me~~ FAIZI VIVIENNE

GURU M^ID DAPAT C^E ADI^IZ A DAT MU
KAMU BERP^ENTA^E AZAJ A KEPADA^IA
N^E T^E R^E M^E M^E R^E P^E J^E L^E S^E
N^E G^E H^E S^E R^E U^E D^E P^E M^E B^E L^E S^E
M^E B^E L^E S^E L^E A^E K^E R^E M^E A^E L^E A^E H^E

Fadli ~~Siti~~ miftahudin

- 1 Perhatikanlah ketika guru mu menjelaskan pengarahan dengan seksama kamu pun akan semakin mudah dengan pelajaran yang sedang
- 2 Pelajari jangan biarkan dikelas



NAMA: KHOFIA OKTA NURPIZA FATHUDIN.
UMUR: 9 THN

No.

Date:

GURU MU DAPAT MENGETAHUI SAHABATMU KAU DAPAT DERTUWA APRESIASI KEPADA YAKU
JANGAN SUGA-SUGA UNTUK MEMINTA NASIHAT PADANYA NASIHAT DENGAN MU
MUNGKIN DAPAT MEMBUAT MU MENYELPASIKU PERMASALAHANMU

ABSENSI DAN REKAPAN NILAI SISWA KELAS III A,B,C

DAFTAR NILAI HARIAN MURID SDN 027 SAMARINDA ULU

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : 3 A
 Semester : I (ganjil)
 Tahun Ajaran : 2024/2025

No	Nama	Penilaian Harian Ke :									
		Kode Tujuan Pembelajaran :									
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	11
1	Aisyah Ayodha Imara	100	20	0	0	0	60	60	50	40	—
2	Aisyah Rama Putri	100	—	—	100	0	100	90	70	60	50
3	Alfanzri Rahmasi Ramadhan	100	100	10	0	100	100	100	100	100	100
4	Ananda Renita Herrian	—	20	—	70	100	90	100	30	50	—
5	Asha Rizky Muhsarik	100	20	80	—	100	100	100	100	100	90
6	Aura Pranajaya Kesuma	—	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	Azzan Putra Riyadi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8	Cahya Dwi Ananta	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
9	Daniel Arianto	100	100	40	90	60	100	100	90	80	100
10	Farihi Iqima Syakura Budi	100	100	100	90	100	100	100	80	70	100
11	Hasan Rizki Harjo	100	100	100	100	100	100	100	80	100	100
12	Jaler Gilang Wisaksana	100	50	10	100	100	100	100	80	70	60
13	Margaretha Maria Bota	100	—	—	90	70	100	100	90	70	—
14	Melina Nugrahini	90	20	50	10	60	100	90	—	—	90
15	Muhammad Fadli Misbahudin	100	100	80	100	90	100	90	80	60	80
16	Muhammad Athar Rayyan Panjaitan	100	100	100	90	100	100	100	90	80	100
17	Muhammad Fauzul Al Ghozali	100	80	100	100	100	100	100	90	80	100
18	Muhammad Habiburrohman	100	60	100	60	100	100	100	60	60	100
19	Muhammad Hafiz Ardianyah	—	100	100	100	100	100	100	100	60	100
20	Muhammad Nasywan Iqbal	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
21	Nawawi Prastuti Fahmi	100	60	40	90	60	100	100	90	60	100
22	Nur Khairunnissa Wibowo	100	70	100	0	100	100	100	60	70	100
23	Rahayu Dyana Putri	—	—	0	—	—	80	75	70	70	100
24	Rizky Alfath Pradarsa	—	—	100	—	—	—	—	—	—	—
25	Safitika Qomita	100	70	60	0	20	100	80	50	50	60
26	Vinsensius Stefan Weidhi	—	20	100	90	40	30	80	90	70	100
27	Yohanes Patricio Wayeng	100	100	100	100	100	100	100	70	100	100
28	Zainiyatul Mardiyah	100	60	100	100	90	100	75	70	100	60
29	Der. Noro Heyyu	100	100	100	100	90	100	75	50	90	70
30											

Pukul : 10.00 WITA

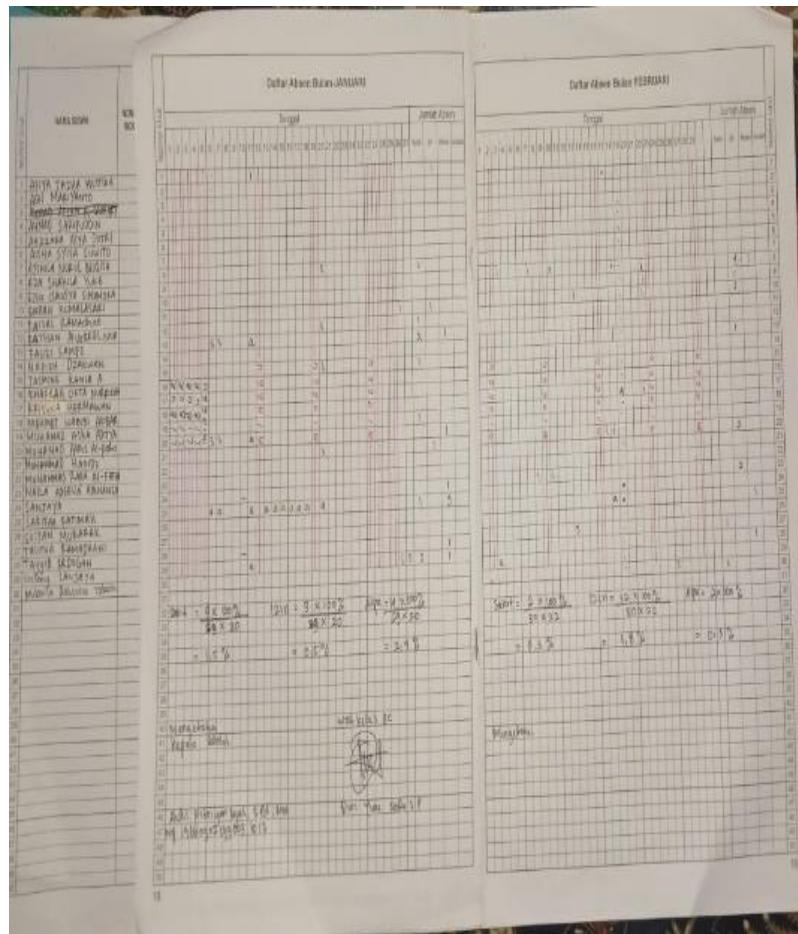
Tanggal : 10/09/2024

DAFTAR NILAI HARIAN MURID SDN 027 SAMARINDA ULU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : 3 A
 Semester : I (ganjil)
 Tahun Ajaran : 2024/2025

No	Nama	Penilaian Harian Ke :									
		Kode Tujuan Pembelajaran :									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	11
1	Ahmad Arza Prayoga	L	100	60	90	100	100	90	75	60	90
2	Akmal Hermansyah	L	100	80	100	100	100	100	90	100	100
3	Aliya Syaffafna Achmad	P	100	75	90	100	100	100	95	95	100
4	As Syirfa Nur Zahra	P	70	—	—	—	—	—	—	—	—
5	Ayya Syakila Al Maghribi	P	50	100	100	100	100	100	100	100	100
6	Bilqis Nur Hadjah	P	100	90	70	100	100	100	100	100	100
7	Devan Adelio Abgary	L	100	75	100	100	100	100	100	100	100
8	Dzaki Abdur Ar Rayyid	L	60	100	100	100	100	100	100	100	100
9	Endan Widya Pratama	P	100	70	100	100	100	100	100	100	100
10	Fathimah Nur Fitrah	P	100	100	100	100	100	100	100	100	100
11	Ferry Setiawati	L	100	100	100	100	100	100	100	100	100
12	Hafiz Rafiq Rabebani	L	100	100	100	100	100	100	100	100	100
13	Hermanyah - PRIMADAH	L	100	100	100	100	100	100	100	100	100
14	Ibenartan Emauzud Basirin	L	70	40	90	100	100	90	70	80	100
15	Khana Azzahra	P	100	100	100	100	100	100	100	100	100
16	Kristiano Aguro Dambitu	L	100	90	100	100	100	100	100	100	100
17	Luken Tio Lina Nainggolan	P	—	—	—	—	—	—	—	—	—
18	Muhammad Aditya Rizqi	L	100	90	100	100	100	100	100	100	100
19	Muhammad Alfian Rizqie	L	100	75	100	100	100	100	100	100	100
20	Muhammad Arizyadi	L	100	90	100	100	100	100	100	100	100
21	Muhammad Daud Yusuf Daulaynain Manurin	S	100	75	100	100	100	100	100	95	100
22	Nabillah Putri Aisyah	P	100	70	100	100	100	100	100	95	100
23	Nur Awalia Maulida	P	—	—	—	—	—	—	—	—	—
24	Rasikha Drakira Sukamto	S	75	50	100	100	100	100	100	45	60
25	Safira Azzastra	P	100	75	90	100	100	100	100	100	100
26	Shidq Riaqullah	L	100	100	100	100	100	100	100	100	100
27	Stefanus Mbete Leta	L	100	90	100	100	100	100	100	95	100
28	Xena As Sahda	P	100	100	80	100	100	100	100	95	100
29											
30											

catatan :



Absensi dan rekapan nilai kelas III C



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK:
 + BPD KALTIM
 + BUKOPIN
 + MAMALAT
 + MANDIRI

Nomor : 192 /UWGM/FKIP-PGSD/III/2025
 2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Samarinda, 11 Maret

Kepada Yth:
 Kepala SDN 027 Samarinda Ulu
 di -
 Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : PRISKA WULAN RAHAYU NDARO RESI
 NPM : 2186206018
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan membaca dan menulis pada Siswa Kelas III di SDN 027 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2024/2025

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi PGSD,

 Ratha Khairunnisa, S.Pd.,M.Pd
 NIK. 2016.089.215

Telp : (0541)4121117
 Fax : (0541)736572
 Email : uwigama@uwgm.ac.id
 Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widywirusaha, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
 Rektorat – Gedung B
 Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
 Samarinda 75119



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 027 SAMARINDA ULU**

Jalan Pramuka Gn Kelua, Samarinda Ulu, Kota Samarinda 75123
Pos-el : sdn034ptd@yahoo.co.id, sdpramuka@gmail.com
NPSN : 30400926

NSS : 101166001027

NIS : 100270

SURAT KETERANGAN
No. 422/25-036/100.01.18.0727

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 027 Samarinda Ulu, menerangkan bahwa sehubungan surat pengantar pelaksanaan penelitian Mahasiswa FKIP UWGM Samarinda atas nama :

Nama : Priska Wulan Rahayu Ndaro Resi
NPM : 2186206018
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : Strata 1
Tempat Kuliah Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

maka dengan ini kami memberikan izin dan waktu untuk melaksanakan kegiatan tersebut di SD Negeri 027 Samarinda Ulu selama tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar.

Demikian hal ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 9 Maret 2025
Kepala,

Aidil Fitriyansyah, S.Pd, MM
NIP. 19660902 199003 1 017





**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 027 SAMARINDA ULU**

Jalan Pramuka Gn Kelua, Samarinda Ulu, Kota Samarinda 75123
Pos-el : sdn034ptd@yahoo.co.id, sdpramuka@gmail.com
NPSN : 30400926

NSS : 101166001027

NIS : 100270

SURAT KETERANGAN
No. 422/25-052/100.01.18.0727

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 027 Samarinda Ulu, menerangkan
bahwa :

Nama : Priska Wulan Rahayu Ndaro Resi
NPM : 2186206018
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : Strata 1
Tempat Kuliah Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

telah melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi S1 pada tanggal 10-20 Maret
2025 di SD Negeri 027 Samarinda Ulu, Samarinda.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Samarinda, 20 Maret 2025
Kepala,

Aidil Fitriyansyah, S.Pd, MM
NIP. 19660902 199003 1 017

